

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBELAJARAN *ONLINE* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK MASA PANDEMI
COVID-19 PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII
SMP NEGERI 5 PAREPARE**



Oleh

**RISKA
NIM 17.1700.009**

**PROGRAM STUDI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2021

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBELAJARAN *ONLINE* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK MASA PANDEMI
COVID-19 PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII
SMP NEGERI 5 PAREPARE**



Oleh

**RISKA
NIM 17.1700.009**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh selar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) pada Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2021

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Riska
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Online terhadap Motivasi Belajar Peserta didik Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 5 Parepare.
NomorIndukMahasiswa : 17.1700.009
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah No.DIPA-025.04.2.3073812020

Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Bahtiar, S.Ag., M.Ag.

NIP : 19720505 199803 1 004

Pembimbing Pendamping : Dr. Ahdar, M.Pd.I

NIP : 19761230 200501 2 002

(.....)
(.....)

Mengetahui:

Fakultas Tarbiyah
Dekan



Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.
NIP: 197212161999031001

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Online terhadap Motivasi Belajar Peserta didik Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 5 Parepare.

Nama Mahasiswa : Riska

Nomor Induk Mahasiswa : 17.1700.009

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah
No.DIPA-025.04.02.3073812020

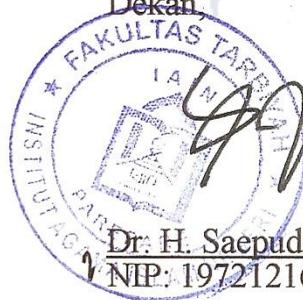
Tanggal Kelulusan : 14 November 2021

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Bahtiar, S.Ag., M.Ag.	(Ketua)	(.....)
Dr. Ahdar, M.Pd.I	(Sekretaris)	(.....)
Dr. Herdah, M.Pd	(Anggota)	(.....)
Drs. Muzakkir, M.A	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Fakultas Tarbiyah
Dekan



Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.
NIP: 197212161999031001

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan taufik-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Masa Pandemi Covid -19 Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 5 Parepare” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghanturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada ibunda Subaedah dan ayahanda Anwar yang telah melahirkan dan membina serta membesarkan penulis dengan penuh kesabaran, keikhlasan, serta kasih sayang. Pada kesempatan ini pula penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Bahtiar, S.Ag., M.A dan Ibu Dr. Ahdar, M.Pd.I , selaku pembimbing utama dan pendamping, atas segala bimbingan dan bantuannya yang telah diberikan kepada penulis. Selanjutnya kepada pihak-pihak yang telah membantu baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja kelas mengelola pendidikan di IAIN Parepare.

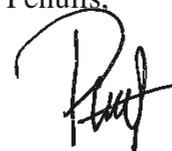
2. Bapak Dr. H. Saepudin, S.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
3. Ibu Dr. Ahdar, M.Pd.I selaku ketua program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan pembinaan kepada mahasiswa Tadris IPS.
4. Terkhusus Bapak/Ibu dosen Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) serta seluruh bapak/ibu dosen dan juga staf Fakultas Tarbiyah yang telah mendidik, membimbing dan memberikan ilmu untuk masa depan penulis.
5. Bapak Sirajuddin, S.IP., M.Pd. selaku Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis.
6. Keluarga besar UPTD SMP Negeri 5 Parepare yang telah memberikan kesempatan dan membantu penulis untuk melakukan penelitian.
7. Teman-teman seangkatan dan adik-adik Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, seluruh teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini. Semoga bermanfaat bagi kita semua dan mendapat Ridho Allah SWT, Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Parepare, 04 Juni 2021 M
23 Syawal 1442 H

Penulis,



Riska
NIM. 17.1700.009

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riska
Nim : 17.1700.009
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 31 Desember 1999
Prodi : Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Tarbiyah
JudulSkripsi :Pengaruh Pembelajaran Online terhadap Motivasi Belajar

Peserta didik Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran
IPS Kelas VII SMP Negeri 5 Parepare.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain. Sebagian atau seluruhnya, maka penulis bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Parepare, 04 Juni 2021 M
23 Syawal 1442 H

Penulis,



Riska
NIM. 17.1700.009

ABSTRAK

Riska, *Pengaruh Model Pembelajaran Online terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 5 Parepare*. (Pembimbing Bapak Bahtiar dan Ibu Ahdar).

Model pembelajaran online merupakan proses pembelajaran yang berbasis penggunaan sarana dan materi digital dimana didalamnya terdapat interaksi online antara pendidik dan peserta didik. Dan salah satu solusi yang efektif dalam memecahkan masalah pendidikan di tengah covid-19 dimana ruang gerak seseorang di batasi. Motivasi belajar adalah daya penggerak yang dimiliki peserta didik baik dari dalam maupun dari luar untuk melakukan kegiatan belajar.

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah jenis penelitian korelasi dengan metode kuantitatif, data dalam penelitian diperoleh dari seluruh populasi peserta didik kelas VII di SMP Negeri 5 Parepare yang terdiri dari 91 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* dengan sebanyak 48 peserta didik yang diambil secara acak. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase, uji instrumen, dan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS 22.0 *for windows*.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran online terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 5 Parepare di masa pandemi covid-19. Hal ini dibuktikan dari besarnya $t_{hitung} = 4.702$ dan $t_{tabel} = 2.021$ sehingga hasilnya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti H_a diterima H_0 ditolak, artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran online terhadap motivasi belajar peserta didik masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 5 Parepare.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Online, Motivasi Belajar

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	7
B. Tinjauan Teoritis.....	11
1. Model Pembelajaran Online	11
a. Pengertian Pembelajaran Online	11
b. Macam-Macam Pembelajaran Online	13
c. Karakteristik Pembelajaran Online	15
d. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Online.....	15
2. Motivasi Belajar	17
a. Pengertian Motivasi Belajar	17
b. Fungsi Motivasi Belajar	18
c. Jenis Motivasi Belajar	19

d. Indikator Motivasi Belajar.....	19
e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	20
f. Peran Motivasi dalam Belajar	22
C. Bagan Karangka Pikir.....	22
D. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Definisi Operasional Variabel	30
F. Instrumen Penelitian	30
G. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitin.....	38
B. Pembahasan Hasil Penelitian	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Penelitian Terdahulu	10
3.1	Populasi Peserta Didik	24
3.2	Sampel Penelitian	26
3.3	Skor Alternatif Jawaban	29
3.4	Kisi – Kisi Pengembangan Instrumen Variabel Pembelajaran Online	30
3.5	Kisi – Kisi Pengembangan Instrumen Variabel Motivasi Belajar	30
3.6	Kriteria Persentase Tanggapa Responden	32
3.7	Interpretasi Koefisien Korelasi	34
4.1	Jawaban Responden Indikator Pemahaman Pembelajaran Online	36
4.2	Jawaban Responden Indikator Sarana dan Prasarana Pembelajaran Online	38
4.3	Jawaban Responden Indikator Materi Dapat Diakses Sendiri	38
4.4	Jawaban Responden Indikator Pemberian Tugas	39
4.5	Jawaban Responden Indikator Keamndirian	40
4.6	Jawaban Responden Indikator Akseibilitas	40
4.7	Jawaban Responden Indikator Interaktivitas	41
4.8	Rekapitulasi Persentase Model Pembelajaran Online	42

4.9	Jawaban Responden Indikator Hasrat dan Keinginan Berhasil	43
4.10	Jawaban Responden Indikator Dorongan dan Kebutuhan Dalam Diri	44
4.11	Jawaban Responden Indikator Harapan dan Cita-Cita Masa Depan	45
4.12	Jawaban Responden Indikator Penghargaan Dalam Belajar	46
4.13	Jawaban Responden Indikator Kegiatan yang Menarik	47
4.14	Rekapitulasi Persentase Motivasi Belajar	48
4.15	Hasil Uji Validitas Instrumen	49
4.16	Hasil Uji Reliabilitas	50
4.17	Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana	51
4.18	Koefisien Korelasi	52
4.19	Hasil Analisis Uji-t	53

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1	Bagan Kerangka Pikir	23



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Instrumen Penelitian Pembelajaran Online	Lampiran
Lampiran 2	Instrumen Penelitian Motivasi Belajar	Lampiran
Lampiran 3	Data Rekapitulasi Variabel Pembelajaran Online	Lampiran
Lampiran 4	Data Rekapitulasi Variabel Motivasi Belajar	Lampiran
Lampiran 5	Hasil Pengolahan Program SPSS v.22.00 for windows	Lampiran
Lampiran 6	Profil Sekolah SMP Negeri 5 Parepare	Lampiran
Lampiran 7	Surat Izin Melaksanakan Penelitian	Lampiran
Lampiran 8	Surat Izin/ Rekomendasi Penelitian	Lampiran
Lampiran 9	Surat Keterangan Selesai Penelitian	Lampiran
Lampiran 10	Dokumentasi	Lampiran
Lampiran 11	Biografi Penulis	Lampiran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Karena melalui pendidikan akan dapat menciptakan manusia yang berpotensi terampil, cerdas, kreatif, dan berbudi pekerti luhur sebagai bekal untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik lagi.

Pendidikan juga berperan sebagai media pembangunan nasional. Pembangunan nasional dilakukan dalam rangka membangun Indonesia seutuhnya dan untuk menghasilkan pribadi-pribadi manusia yang berkualitas. Seperti yang dirumuskan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 3 yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk wadah serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Adanya tujuan pendidikan tersebut dapat diwujudkan melalui peningkatan kualitas pendidikan karena pendidikan yang berkualitas akan melahirkan generasi yang berkualitas. Melalui tujuan pendidikan tersebut, salah satu komponen yang berperan penting adalah guru. Sebab, sosok guru memiliki peranan yang strategis

¹ Elsam, "UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional" (<https://referensi.elsam.or.id>, Diakses pada 26 November, 2014)

dalam “mengukir” peserta didik menjadi pandai, cerdas, terampil, bermoral dan berpengetahuan luas.² Pada dasarnya manusia adalah makhluk Allah yang berpotensi untuk mendidik dan di didik sebagaimana firman Allah swt dalam Q.S.Ali ‘Imran/79:

مَا كَانَ لِبَشَرٍ أَنْ يُؤْتِيَهُ اللَّهُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَ وَالنُّبُوَّةَ ثُمَّ يَقُولَ لِلنَّاسِ كُونُوا عِبَادًا لِي مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلَكِنْ كُونُوا رَبَّيْنَ بِمَا كُنْتُمْ تُعَلِّمُونَ الْكِتَابَ وَبِمَا كُنْتُمْ تَدْرُسُونَ ﴿٧٩﴾

Terjemahnya:

Tidak wajar bagi seseorang manusia yang Allah berikan kepadanya Al Kitab, hikmah dan kenabian, lalu dia berkata kepada manusia: "Hendaklah kamu menjadi penyembah-penyembahku bukan penyembah Allah". Akan tetapi (dia berkata): "Hendaklah kamu menjadi orang-orang rabbani, karena kamu selalu mengajarkan Al Kitab dan disebabkan kamu tetap mempelajarinya."³

Saat ini dunia sedang berada dalam kesedihan yang mendalam akibat mewabahnya virus baru yang disebut dengan *Coronavirus Disease 2019* atau sering disebut Covid-19 termasuk negara Indonesia. Covid-19 merupakan sebuah penyakit yang dapat menular dari manusia ke manusia awalnya diduga ditularkan dari hewan ke manusia. Ciri dari penyakit ini adalah terganggunya saluran pernapasan atau flu biasa hingga menjadi penyakit yang serius.

Infeksi covid-19 pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar hampir ke semua negara, membuat beberapa negara menerapkan kebijakan Lockdown untuk

² Shabir, “Kedudukan Guru sebagai Pendidik (Tugas dan Tanggung Jawab, Hak dan Kewajiban, dan Kompetensi Guru)” (<http://journal.uin-alauddin.ac.id>, Diakses pada 27 Desember, 2015)

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: Ponorogo,2010), h.153

mencegah penyebarannya. Secara tidak langsung memberi dampak yang besar bagi seluruh bidang, dari pembatasan sosial yang bersifat pribadi hingga aktifitas sosial berskala besar.

Menurut data Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan PBB (UNESCO), sejumlah 209,5 juta siswa diseluruh dunia yang aktivitas belajarnya terganggu akibat sekolah yang ditutup selama masa pandemi.⁴ Pembelajaran yang awalnya dilakukan secara tatap muka diahlikan menjadi pembelajaran jarak jauh secara *online*.

Pandemi Covid -19 telah memaksa jutaan peserta didik harus belajar di rumah dan sementara itu banyak pendidik tiba-tiba jadi “gagap mengajar” karena harus mengubah cara mengajar secara drastis dari tatap muka menjadi online. Oleh karena itu sangatlah penting untuk membekali para pendidik dengan pedagogik yang berkaitan erat dengan pemanfaatan teknologi.

Berdasarkan Undang-Undang Perguruan Tinggi Nomor 12 Tahun 2012, Pasal 31 tentang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), menjelaskan bahwa PJJ merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui berbagai penggunaan media komunikasi. Pembelajaran jarak jauh dilakukan dalam keadaan melalui jaringan (*daring*) dengan memanfaatkan media seperti laptop, *hanphone* dan aplikasi lainnya dengan menggunakan akses internet.⁵

⁴ Agus Purwanto dkk, “*Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar*” (Of Education Phychology and Counseling,2020), h.2

⁵ Munir, “*Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*”, (Bandung: Alfabeta,2009), h.208

Perubahan metode pembelajaran menjadi tantangan tersendiri bagi tenaga pendidik untuk mampu mengoperasikannya, hal ini sama terjadi pada peserta didik dimana pengalihan metode pembelajaran menggunakan aplikasi pendukung pembelajaran daring menjadi kendala. Pembelajaran yang dilaksanakan SMP Negeri 5 Parepare juga menggunakan metode daring atau jarak jauh dengan melalui pengawalan atau bimbingan orang tua peserta didik media pembelajaran yang diterapkan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yakni aplikasi *Zoom*, *Classroom* dan *WhatsApp*. Dampak yang langsung dirasakan peserta didik adalah penggunaan metode pembelajaran menggunakan jaringan internet membutuhkan biaya kuota yang besar dan pengadaan *Handphone Android* yang memadai dari segi *IOS* dan *RAM*, serta sulitnya berinteraksi dengan guru ketika ada materi yang belum dipahami dan sering terjadi komunikasi satu arah.

Keberhasilan dari model ataupun media pembelajaran tergantung pada karakteristik peserta didik. Salah satu keberhasilan dalam pembelajaran adalah terkait dengan motivasi yang dimiliki peserta didik.⁶ Motivasi belajar merupakan dorongan yang menggerakkan individu untuk bertindak laku, melakukan kegiatan belajar dan kelangsungan dari kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁷ Motivasi dapat memengaruhi apa yang kita pelajari, bagaimana kita belajar, dan kapan kita memilih untuk belajar.

⁶ Fitriyani, Y, Fauzi, I & Sari, M, "Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19" *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran* (<https://doi.org.10.33394/jk.v6i2.2654>)

⁷ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h.231

Motivasi belajar merupakan faktor penting yang harus dimiliki peserta didik termasuk dalam lingkungan belajar daring, yang secara teknis guru dan peserta didik berada pada lokasi yang berbeda. Motivasi belajar yang memadai akan mendorong peserta didik berperilaku aktif dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai prestasi yang maksimal dalam kelas. Hal ini didukung oleh pendapat Hull yang menyatakan bahwa “suatu kebutuhan harus ada dalam diri seseorang yang belajar mulai dari dorongan biologis sampai pada hasil-hasil yang memberikan ganjaran bagi seseorang”.⁸ Oleh karena itu motivasi belajar pada peserta didik perlu diperkuat terus menerus, sehingga hasil belajar yang diraihnyapun dapat optimal dalam belajar sebagai proses interaksi antara stimulus dan respon akan memudahkan siswa dalam belajar secara terarah dan teratur serta dapat menunjang keberlangsungan proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Online* terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 5 Parepare”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ditemukan di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini “Bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran *Online* terhadap Motivasi Belajar Peserta didik di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 5 Parepare?”.

⁸ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.91

C. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya segala sesuatu yang dilakukan pasti mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai, begitupun dengan penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajarann *online* terhadap motivasi belajar peserta didik di masa Pandemi Covid-19 pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 5 Parepare.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini:

1. Dapat menjadi bahan bacaan yang bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi individu maupun kelompok yang bergerak dalam bidang pendidikan.
2. Dapat berguna dalam pengembangan ilmu pengetahuan karya tulis ilmiah dan dapat menjadi pedoman atau sumber acuan bagi peneliti selanjutnya.
3. Sebagai bahan referensi atau rujukan dan tambahan pada perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
4. Sebagai syarat penulis untuk mencapai gelar strata satu pendidikan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Tinjauan hasil penelitian pada intinya dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang hubungan pembahasan yang akan diteliti dengan penelitian yang sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya sehingga tidak ada pengulangan dalam penelitian. Berdasarkan penelusuran kajian pustaka yang telah dilakukan mengenai pembelajaran *online*, terdapat penelitian sama yang sudah banyak dilakukan sebelumnya. maka untuk melihat posisi penelitian ini, penulis membahas beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu tentang pembelajaran *online*.

Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Chairuddin dari Institut Agama Islam Negeri Salatiga pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Online terhadap Prestasi Siswa Kelas 5 dan 6 MI Ma’Arif Gedangan, Kec Tuntang, Kab Semarang Tahun Ajaran 2020/2021”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan uji data menggunakan spss 23, data diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh siswa dan juga dilakukan wawancara oleh guru sebagai data pendukung. Uji yang dilakukan yaitu validitas, reabilitas, dan uji R square. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran online mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap belajar siswa sebanyak 68,5%. Dari hasil pengujian spss bahwa nilai sig. (2-tailed) setiap variabel adalah $< 0,005$. Dilihat dari nilai r hitung dan r tabel didapat

hasil bahwa nilai r hitung $>$ r tabel, nilai r tabel sebesar 0,2787 diperoleh dari nilai N $50-2 = 48$. Pembelajaran online mampu menjadi penolong dunia pendidikan di masa pandemi covid 19 ini.⁹

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut yang ada sebelumnya ialah sama-sama membahas tentang pembelajaran online, namun adapula perbedaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu peneliti sebelumnya berfokus meneliti pada prestasi siswa, sedangkan pada penelitian ini berfokus ada motivasi belajar peserta didik.

Penelitian yang dilakukan oleh Sitti Nur'Aini Wahyu Lukmana pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Online Masa Pandemi terhadap Minat Belajar Siswa di Paud Miftahul Ulum Kesamben Wetan Driyorejo Gresik” bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran online masa pandemi terhadap minat belajar siswa di Paud Miftahul Ulum. Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kuantitatif dengan metode pengambilan data menggunakan angket yang diberikan kepada guru kelas kelompok A dan B Paud Miftahul Ulum Kesamben Wetan Driyorejo Gresik. Dan teknik analisis data dalam penelitian ini memakai teknik korelasi product moment dan regresi linear sederhana dengan alat bantu SPSS 16. Hasil perhitungan uji koefisien korelasi product moment sebesar 0,814 dengan taraf signifikansi 5% (0,291) ($0,814 > 0,291$) yang menunjukkan terdapat hubungan yang

⁹ Achmad Chairuddin, *Pengaruh Pembelajaran Online terhadap Prestasi Siswa Kelas 5 dan 6 MI Ma'Arif Gendangan Kec.Tuntang, Kab.Semarang,(Ripositori,Institut Agama IslamNegeri Salatiga 2020) h.11*

positif dan signifikan. Dan hasil perhitungan uji koefisien determinasi sebesar 66,2% yaitu terdapat pengaruh antara pembelajaran online masa pandemi terhadap minat belajar siswa di Paud Miftahul Ulum Kesamben Wetan Driyorejo Gresik.¹⁰

Adapun persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang pembelajaran online, adapun letak perbedaannya adalah obyek dan fokus peneliti. Jika pada penelitian sebelumnya meneliti di jenjang PAUD dengan fokus meneliti minat belajar siswa sedangkan penelitian ini berfokus pada penelitian di jenjang SMP dengan fokus meneliti motivasi belajar.

Miftahul Khairat dalam journalnya “Hubungan Belajar Daring dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 26 Dompu Tahun Pelajaran 2020/2021” Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia. Belajar daring merupakan suatu sistem yang dapat memfasilitasi siswa belajar lebih luas, lebih banyak dan bervariasi. Melalui fasilitas yang disediakan oleh sistem tersebut, khususnya pada kelas V SD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan belajar daring dengan motivasi belajar siswa kelas V SDN 26 Dompu. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan belajar daring dengan motivasi belajar siswa kelas V SDN 26 Dompu, hal ini dilihat dari uji hipotesis yang dilakukan peneliti berdasarkan hasil perbandingan t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $8,185 > 1,708$ dan $\text{sig. (2-tailed)} = 0,000 < 0,05$.¹¹

¹⁰ Sitti Nur'aini, *Pengaruh Pembelajaran Online Masa Pandemi terhadap Minat Belajar Siswa di PAUD Miftahul Ulum Kesamben Wetan Driyorejo Gresik*(Ripositori, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2021) h.7

¹¹ Miftahul Khairat, *Hubungan Belajar Daring dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 26 Dompu Tahun Pelajaran 2020/221*, (Ripositori, Universitas Muhammadiyah Mataram 2021) h.11

Hubungan penelitian ini adalah sama-sama membahas pembelajaran daring dengan motivasi belajar. Peran motivasi belajar yaitu sebagai penggerak dalam kegiatan belajar, tanpa adanya motivasi sulit bagi peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.

Berikut peneliti menyimpulkan dari hasil pemaparan penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel 2.1 Pemetaan Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Perbedaan	Persamaan
1	Achmad Chairuddin 2020	Pengaruh Pembelajaran Online terhadap Prestasi Siswa Kelas 5 dan 6 MI Ma' Arif Gedangan, Kec Tuntang, Kab Semarang Tahun Ajaran 2020/2021	Fokus pada prestasi siswa, sementara penelitian ini berfokus pada motivasi belajar	Sama-sama membahas tentang pembelajaran online
2	Sitti Nur'Aini 2021	Pengaruh Pembelajaran Online Masa Pandemi terhadap Minat Belajar Siswa di Paud Miftahul Ulum Kesamben Wetan Driyorejo Gresik	Peneliti meneliti di satuan jenjang pendidikan PAUD dengan fokus minat belajar siswa, sementara penelitian ini dilakukan di jenjang SMP dengan fokus ke motivasi belajar peserta didik.	Sama-sama membahas tentang pembelajaran online
3	Miftahul Khairat 2021	Hubungan Belajar Daring dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 26 Dompu Tahun Pelajaran 2020/2021	Peneliti lebih fokus ke hubungan antara pembelajaran online dengan motivasi belajar, sementara penelitian ini fokus ke pengaruh pembelajaran online terhadap motivasi belajar.	Sama-sama membahas tentang pembelajaran online dan motivasi belajar

B. Tinjauan Teoritis

1. Model Pembelajaran Online

a. Pengertian Model Pembelajaran Online

Secara sederhana pembelajaran dapat diartikan sebagai aktifitas dalam menyampaikan informasi dari pengajar. Pembelajaran merupakan sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, berisi serangkaian peristiwa yang dirancang dan disusun sedemikian rupa untuk mendukung terjadinya proses belajar peserta didik yang internal.¹² Pembelajaran merupakan membelajarkan peserta didik dengan menggunakan asas pendidikan yang dilakukan dengan komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pendidik sedangkan belajar oleh peserta didik.¹³

Menurut Howard L Kingskey dalam buku *The Nature and Conditions of Learning* mengemukakan bahwa “*learning is the process by which behavior (in the broader sence) is orginated or changed through practice or training*”.¹⁴ (belajar ialah proses dimana tingkah laku dalam arti yang luas yang timbulkan atau diubah melalui praktik atau pelatihan). Belajar merupakan sesuatu kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang untuk memperluas wawasan pengetahuan yang ia miliki dan menyebabkan perubahan pada tingkah laku yang lebih baik.

¹² Ni Nyoman Parwati dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Depok: Raja Grafindo Persada,2018),h.108

¹³ Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Grobongan: Samu Untung, 2020),h.1-2

¹⁴ Howard L Kingsley, *The Nature and Conditions Of Learning* (Ripositori, Universitas Michigan Prentice-Hall, 1997),h.88

Pembelajaran *Daring* (pembelajaran dalam jaringan) sangat dikenal dikalangan masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran *online* (*online learning*). Istilah lain yang sangat umum diketahui adalah pembelajaran jarak jauh (*learning distance*). Pembelajaran online merupakan pembelajaran yang berlangsung didalam jaringan dimana pengajar dan diajar tidak tatap muka secara langsung, menjadi strategi pembelajaran yang paling efektif digunakan dengan kondisi saat ini.

Pembelajaran *online* pada dasarnya adalah Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), sistem pembelajaran jarak jauh sudah ada sejak abad ke 18. Sejak awal pembelajaran jarak jauh selalu menggunakan teknologi untuk pelaksanaan pembelajarannya, mulai dari teknologi paling sederhana hingga yang terkini.¹⁵ Konsep pembelajaran ini sudah ada sejak mulai bermunculan berbagai jargon berawalan e seperti *e- book*, *e- learning*, *e- laboratory*, *e- education*, *e- library*, *e- payment* dan lain sebagainya. Namun pada pelaksanaannya, tidak semua instansi menggunakan atau menerapkan aplikasi tersebut untuk pembelajaran daring lebih sedikit. Secara total, pelaksanaan pembelajaran online di Indonesia bahkan seluruh dunia dimulai pada tahun 2020. Kondisi ini dipicu oleh permasalahan global berupa penularan wabah virus bernama *Coronavirus Desiase* (Covid-19) pada akhir tahun 2019.

Berdasarkan definisi tersebut disimpulkan bahwa pembelajaran *online* atau daring merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan teknologi jaringan dalam proses pelaksanaannya dan melibatkan interaktivitas secara online antara peserta didik dan pengajar.

¹⁵ Tian Belawati, *Pembelajaran Online (Ripositori, Universitas Terbuka Tangerang Selatan, 2020)*,h.6

b. Macam-Macam Pembelajaran Online

Salah satu dampak yang dirasakan dalam dunia pendidikan selama pandemic Covid-19 adalah berubahnya sistem pendidikan yang awalnya tatap muka kini menjadi *online*. Dengan berbagai upaya dan ide membuat pendidikan *mentransformasikan* media pembelajarannya.¹⁶ Terkait dalam hal ini, beberapa pembelajaran *online* yang kerap dijadikan dan dimanfaatkan oleh para pendidik, yaitu:

1. *Whatsapp*

Whatsapp salah satu media yang paling berpengaruh dan banyak digunakan oleh masyarakat di Indonesia. Para siswa di Indonesia pada Era digital saat ini sudah menggunakan *whatsapp* (WA) dalam aktivitas keseharian mereka baik di sekolah maupun diluar sekolah. Dengan membuat *whatsapp* grup dapat digunakan untuk menyelenggarakan kelas daring karena *whatsapp* sudah familiar di kalangan siswa dan guru, serta tidak menggunakan kuota internet yang banyak.¹⁷

2. *Google Classroom*

Google classroom adalah produk google yang terhubung dengan gmail, drive, hangout, youtube, calendar yang dalam. Banyaknya fasilitas yang disediakan google classroom akan memudahkan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Menurut Emawati millatana, *google classroom* adalah sebuah serambi pembelajaran

¹⁶ Muhammad Zainuddin A, "Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19" Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam, Juli 2020, h.84 (<http://ejournal.kopertais4.or.id>)

¹⁷ Khairun Nadiah dkk, *Inovasi Pendidikan dan Praktek Pembelajaran Kreatif* (Jawa Tengah: Anggota IKAPI, 2021),h.396

yang dapat diperuntukan terhadap setiap ruang lingkup pendidikan yang dimaksud untuk membantu penugasan tanpa menggunakan kertas(paperless).¹⁸ *Google classroom* merupakan salah satu pilihan dalam melaksanakan pembelajaran *online* pada masa pandemic covid-19.

3. *E-learning*

E-learning adalah perangkat pendidikan berbasis komputer atau sistem yang memungkinkan anda untuk belajar dimana saja dan kapan saja. Saat ini *E-learning* dapat disampaikan dengan menggunakan metode berbasis komputer seperti *CD-ROM*. *E-learning* juga dapat digunakan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan pengetahuan dan kinerja melalui penggunaan teknologi internet. Siswa yang menggunakan *E-learning* dapat mengontrol isi, urutan belajar, laju belajar, waktu dan media yang dapat memungkinkan mereka untuk menyesuaikan pengalaman belajar mereka dalam memenuhi tujuan pembelajaran. *E-learning* juga disebut sebagai pembelajaran berbasis web, pembelajaran dalam jaringan (*online*), pembelajaran yang terdistribusi dengan instruksi yang dibantu oleh komputer.¹⁹

4. Zoom

Aplikasi zoom merupakan salah satu aplikasi video *conference* yang banyak digunakan untuk pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi covid – 19 ini. Aplikasi ini dinilai sangat mudah untuk aktivitas bekerja maupun belajar jarak jauh.

¹⁸ Akbar Iskandar dkk, *Aplikasi Pembelajaran Berbasis TIK* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020),h.143

¹⁹ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta,2009), h.211

Zoom dapat di akses melalui web maupun aplikasi unduhan yang dapat digunakan pada *PC, laptop*, maupun *gadget*. Dengan *zoom*, seorang host bisa membagikan tampilan layar komputer kepada para penggunaan zoom yang lain (*screen sharing*).²⁰

c. Karakteristik Pembelajaran Online

Dalam I Wayan Eka Santika, model pembelajaran online mempunyai berbagai karakteristik antara lain:

1. Menuntut pembelajar untuk membangun dan menciptakan pengetahuan secara mandiri (*constructivism*).
2. Pembelajar akan berkolaborasi dengan pembelajar lain dalam membangun pengetahuannya dan memecahkan masalah secara bersama-sama (*social constructivism*).
3. Pembentukan komunitas pembelajaran (*community of learners*).
4. Memanfaatkan media laman (*website*) yang bisa diakses melalui internet, pembelajaran berbasis komputer, kelas virtual, dan atau kelas digital.
5. Interaktivitas, kemandirian, aksesibilitas, dan pengayaan.²¹

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Online

Setiap pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan pada prosesnya dan tidak terkecuali pada pembelajaran online. Berikut ini adalah kelebihan-kelebihan yang dimiliki pembelajaran online antara lain :

²⁰ Marzuki Hadio W dkk, *Efektivitas Proses Pembelajaran Di Masa Pandemi* (Sumatra Barat: Anggota IKAPI, 2021),h.26

²¹ I Wayan Eka Santika, "Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring", *Jurnal Indonesian Values and Character Education*, Vol. 3, No. 1 Tahun 2020.

1. Kelebihan Pembelajaran Online

- a) Media komunikasi yang efektif dan efisien dalam menyampaikan materi.
- b) Mencakup arah yang luas. Peserta didik dapat leluasa mengakses situs-situs pendidikan yang dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan.
- c) Peserta didik memperoleh visualisasi lengkap pembicaraannya dalam bentuk audio visual atau video.
- d) Tidak ada batasan skala ruang kelas dalam jumlah besar maupun kecil.
- e) Membangun teknologi internet akan lebih fokus pada penyelenggaraan program pendidikan atau pelatihan yang berbasis online.

2. Kekurangan Pembelajaran Online

- a) Keterbatasan akses internet. Jika peserta didik berada di daerah yang tidak mendapatkan jangkauan internet stabil, maka sulit bagi mereka mengakses layanan internet.
- b) Berkurangnya interaksi dengan pengajar beberapa metode pembelajaran online bersifat satu arah. Sehingga akan sulit bagi peserta didik untuk mendapatkan penjelasan lebih lanjut mengenai materi yang sukar dipahami.
- c) Pemahaman terhadap materi dalam pembelajaran online direspon berdasarkan tingkat pemahaman yang berbeda-beda, tergantung kepada kemampuan.
- d) Minimnya pengawasan dalam belajar yang membuat peserta didik kadang kehilangan fokus.²²

²² R. Gilang K., *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Era Covid-19* (Jawa Tengah: Lutfi Gilang, 2020), h.37-39

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai.²³ Sedangkan menurut Kompri, motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, yang terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa.²⁴

Menurut Mc Dougall's dalam buku '*Human Motivation*' menyatakan bahwa *he defined an instinct as consisting of a tendency toward selective perception of certain stimuli, a corresponding emotional excitement experienced on perceiving the object (the root of instinct), and the activation of a tendency to seek a goal.*²⁵ (Mendefinisikan motivasi sebagai naluri terdiri dari kecenderungan ke arah persepsi selektif rangsangan tertentu, kegembiraan emosional yang sesuai yang di alami saat memahami objek (akar naluri) dan aktivasi kecenderungan untuk mencapai tujuan).

Motivasi merupakan dasar seseorang untuk melakukan sesuatu dan merupakan kunci sukses hidup. Motivasi sangat erat kaitannya dengan kehidupan manusia, tanpa adanya motivasi mustahil bagi seseorang menjalani hidup. Al-Qur'an pun telah menjelaskan beberapa ayat mengenai motivasi, seperti yang dijelaskan dalam surat Az-Zumar ayat 9 berbunyi:

²³ Sardiman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h.102

²⁴ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h.231

²⁵ David C, *Human Motivation (Ripositor, Cambridge University Press, 1987)*, h.35

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Terjemahan :

Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui hanya orang yang berilmulah (ululalbab) yang mengetahui.²⁶

Dari pernyataan diatas disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah daya penggerak yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar, di pengaruhi oleh kondisi fisiologi dan psikologi peserta didik.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi akan mendorong tercapainya hasil belajar yang maksimal dan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar peserta didik. Dengan ini, fungsi motivasi belajar terbagi atas 3 (tiga) yaitu:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.²⁷

²⁶ Muhammad Saifuddin, *Al-Qur'an Terjemahan Tafsir Perkata*, (Bandung: Sygma Publishing, 2010), h.459

²⁷ Rosmalina Waha, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), h.131

c. Jenis Motivasi Belajar

Sardiman mengemukakan jenis-jenis motivasi belajar menjadi 2 (dua) yaitu;

1. Motivasi instrinsik merupakan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Dalam motivasi instrinsik siswa memiliki perasaan menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut.
2. Motivasi ekstrinsik merupakan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar, seperti pujian dan hadiah, tata tertib sekolah, dan guru.²⁸

d. Indikator Motivasi Belajar

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Perubahan tersebut ditandai oleh beberapa indikator yang mempunyai peranan penting untuk keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar tersebut yaitu:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil,
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar,
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan,
4. Adanya penghargaan dalam belajar,
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar,
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.²⁹

²⁸ Sardiman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h.102, h.103

²⁹ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h.38

Menurut Sardiman (2016:38) motivasi belajar yang ada dalam diri setiap orang memiliki beberapa indikator sebagai berikut:

1. Tekun menghadapi tugas, siswa bekerja terus menerus dalam waktu yang lama.
2. Ulet menghadapi kesulitan, siswa tidak lekas putus asa dan tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya.
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
4. Lebih senang bekerja mandiri.
5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.
6. Dapat mempertahankan pendapatnya,
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
8. Senang mencari dan memecahkan masalah.

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Slameto motivasi belajar dipengaruhi oleh tiga komponen, yaitu:

1. Dorongan kognitif, kebutuhan untuk mengetahui, mengerti, dan memecahkan masalah.
2. Harga diri, ada siswa tertentu yang tekun belajar dan melaksanakan tugas-tugas bukan terutama untuk memperoleh pengetahuan atau kecakapan, tetapi untuk memperoleh status dan harga diri.
3. Kebutuhan berafiliasi, kebutuhan untuk menguasai bahan pelajaran, belajar dengan niat guna mendapatkan pembenaran diri orang lain/teman-teman.³⁰

³⁰ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h.26

Menurut Siregar dan Nara (2015:53) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu:

1. Cita-cita / aspirasi pembelajar
2. Kemampuan pembelajar
3. Kondisi pembelajar
4. Kondisi lingkungan belajar
5. Unsur-unsur dinamis belajar / pembelajaran
6. Upaya guru dalam membelajarkan pembelajar.³¹

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2015:80) unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu:

1. Cita-cita atau aspirasi siswa
2. Kemampuan siswa
3. Kondisi siswa
4. Kondisi lingkungan siswa
5. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran
6. Upaya guru dalam membelajarkan siswa.³²

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu dorongan kognitif, harga diri, kebutuhan berafiliasi, cita-cita, upaya guru dalam membelajarkan siswa, dan lingkungan belajar. Faktor intrinsik meliputi hasrat dan keinginan berhasil, dorongan kebutuhan belajar, dan harapan akan cita-cita. Faktor ekstrinsik meliputi penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.

³¹ Siregar, Evelina dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), h.53

³² Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h.80

f. Peran Motivasi dalam Belajar

Ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar antara lain yaitu:

1. Peran motivasi dalam menentukan penguatan belajar. Sesuatu dapat menjadi penguat belajar untuk seseorang, apabila dia sedang benar-benar mempunyai motivasi belajar.
2. Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar. Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar.
3. Motivasi menentukan ketekunan belajar, seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik.

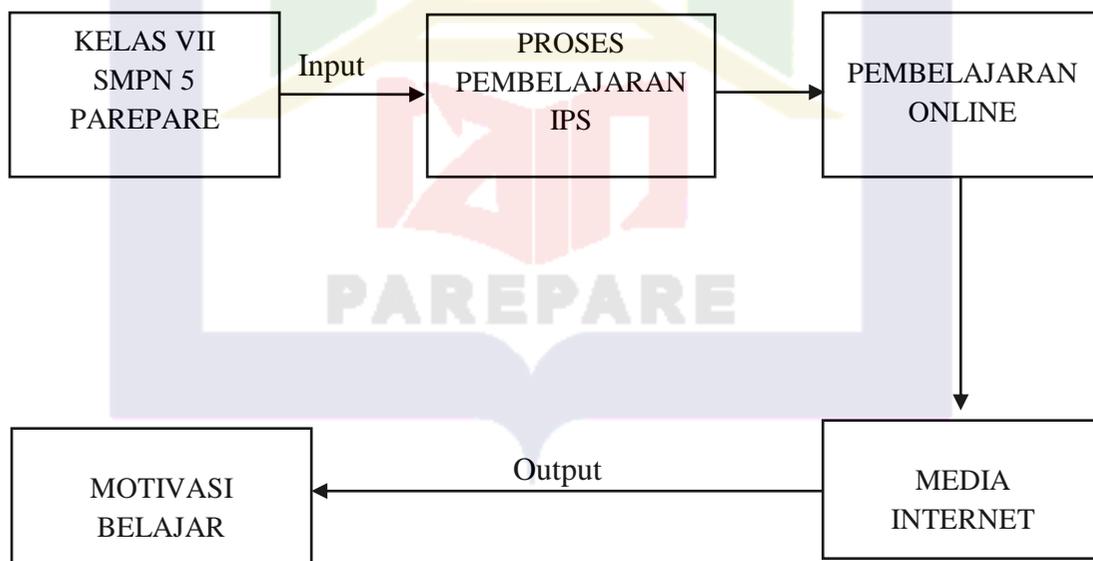
C. Bagan Karangka Pikir

Karangka pikir merupakan gambaran pola hubungan antara variabel-variabel yang akan digunakan untuk mejabarkan atau menjelaskan masalah yang akan diteliti. Sugiono menjelaskan bahwa “karangka berpikir merupakan model koseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.”³³ Masa pandemi menuntut para pendidik untuk menggunakan metode pembelajaran *online* pada peserta didik, kondisi sekarang yang tidak memungkinkan untuk peserta didik belajar bersama teman-temannya di sekolah. Pembelajaran online merupakan sistem pembelajaran yang dilaksanakan melalui perangkat komputer atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Media internet yang sering dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yaitu

³³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h.91

whatsApp, telegram, instagram, dan aplikasi zoom. Implementasi pembelajaran online mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di jenjang SMP tidak dipungkiri jika muncul perubahan sikap peserta didik seperti motivasi belajarnya.

Perubahan pola pembelajaran ini berdampak pula pada kondisi peserta didik seperti penurunan capaian belajar dan tingkat kesadaran serta tanggungjawab sebagai pelajar. Kondisi ini menuntun guru untuk lebih kreatif dan inovatif lagi dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar. Peran orang tua juga sangat dibutuhkan dalam hal membimbing dan mengawasi anaknya karena selama proses pembelajaran *online* peserta didik lebih banyak dirumah. Selain itu, orang tua juga bertindak sebagai fasilitator dan sebagai motivator untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran yang diinginkan.



Karangka Pikir 2.1

D. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis akan di uji di dalam penelitian dengan pengertian bahwa uji statistik selanjutnya yang akan membenarkan atau menolaknya.³⁴ Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran online terhadap Motivasi Belajar Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 5 Parepare”.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran online terhadap Motivasi Belajar Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 5 Parepare”.

³⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h.42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat kesimpulan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, penyajian data dilakukan dengan rumus statistik. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dan data analisis ialah kuantitatif statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Robert Donmoyer, penelitian kuantitatif ialah pendekatan-pendekatan terhadap kajian empiris untuk mengumpulkan, menganalisa, dan menampilkan data dalam bentuk angka-angka dari pada bentuk narasi.³⁵ Penelitian ini merupakan penelitian *non eksperimen* yaitu penelitian yang sudah ada atau pengujian.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ialah penelitian *korelasi* (hubungan) ini untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat sebab akibat atau disebut juga dengan hubungan kausal. Pemilihan metode penelitian korelasi ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Online* terhadap motivasi belajar masa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 5 Parepare.

³⁵ Subagio Budi P, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: UIN SGD, 2008), h.1

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi dan waktu penelitiannya dilakukan kelas VII di SMP Negeri 5 Parepare. Kegiatan penelitian ini akan dilakukan dalam waktu kurang lebih 1 bulan lamanya (d disesuaikan dengan kebutuhan penelitian) dan mengacu kepada kalender akademik sekolah).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³⁶ Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 5 Parepare yang berjumlah 91 siswa yang terdiri atas 4 kelas.

Tabel 3.1 Populasi Peserta Didik SMP Negeri 5 Parepare

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII 1	8	17	25
2	VII 2	10	13	23
3	VII 3	13	12	25
4	VII 4	7	11	18
	Jumlah	38	53	91

Sumber Data: Bagian tata Usaha SMP Negeri 5 Parepare

Berdasarkan data di atas jumlah populasi peserta didik laki-laki adalah 38 orang dan perempuan 53 orang maka jumlah keseluruhan populasi yang ada di kelas VII sebanyak 91 peserta didik.

³⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h.145

2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data, di mana hanya sebagian populasi saja yang di ambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.³⁷ Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.³⁸

Maka peneliti mengambil sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling*, sampel dari populasi yang dipilih secara acak dan proporsional. Menurut Setyowati “untuk menentukan beberapa sampel yang dibutuhkan, maka digunakan rumus Slovin”.³⁹ Adapun rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

- n = Ukuran sampel
- N = Ukuran populasi
- e = Persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir yaitu (0,1 atau 10%).

³⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h.146

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h.146

³⁹ Setyowati, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2007), h.32

Jadi sampel yang diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{91}{1+ 91 (10\%)^2} \\ &= \frac{91}{1+0,91} \\ &= 48 \end{aligned}$$

Dengan demikian yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 48 peserta didik dari total keseluruhan peserta didik kelas VII SMP Negeri 5 Parepare sebanyak 91 peserta didik yang terdiri atas 4 kelas. Adapun sampel menurut masing-masing kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

Kelas	Populasi	Perhitungan	Jumlah Sampel
VII 1	25	$\frac{25}{91} \times 48 = 13,18$	13
VII 2	23	$\frac{23}{91} \times 48 = 12,13$	12
VII 3	25	$\frac{25}{91} \times 48 = 13,18$	13
VII 4	25	$\frac{18}{91} \times 48 = 9,49$	10
Jumlah	91		48

D. Teknik Pengumpulan Data

Agar dapat menghasilkan data yang akurat terkait dengan subjek yang akan diteliti, maka dalam suatu penelitian diperlukan sebuah teknik pengumpulan data yang baik, dalam hal ini dibutuhkan berbagai alat pengumpulan data atau biasa disebut dengan instrumen penelitian yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Secara fungsional instrumen penelitian ini memiliki fungsi untuk memperoleh data

yang dibutuhkan pada saat peneliti telah masuk pada tahap pengumpulan data.⁴⁰ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawab pertanyaan.⁴¹ Sementara Suharsimi mengatakan angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (√) pada kolom atau tempat yang sesuai. Angket terbuka adalah yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya.⁴²

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda, dan sebagainya.⁴³ Teknik ini digunakan dalam memperoleh sejumlah data melalui pencatatan dari sejumlah dokumen atau bukti tertulis. Dokumentasi dalam hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data tertulis mengenai data peserta didik dan data guru termasuk data pendukung lainnya seperti Profil sekolah, sasaran, visi dan misi, dan letak geografis sekolah.

⁴⁰ Sukardi, *Metode Penelitian Implementasi dan Pengembangannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h.75

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h.232

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.144

⁴³ Ibid....., h.236

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik tersebut yang diamati.⁴⁴ Definisi operasional variabel berisi tentang indikator – indikator suatu variabel, sehingga peneliti dapat mengumpulkan data yang relevan. Dalam penelitian dapat sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Online* (X)

Model pembelajaran *online* merupakan proses pembelajaran yang berbasis penggunaan sarana atau materi digital yang dalam pelaksanaannya terdapat interaksi *online* antara penggunaannya, dalam hal ini antara guru dan siswa maupun antara siswa itu sendiri.

2. Motivasi Belajar (Y)

Motivasi Belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar dari diri siswa yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa dapat tercapai.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan baik, dalam arti lebih cermat, lengkap sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁴⁵

⁴⁴ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h.69

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.203

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa instrumen merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksud untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan Skala *Likert*.

Skala *Likert* digunakan oleh peneliti guna mengukur persepsi atau sikap seseorang dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Kemudian responden diminta memberikan pilihan jawaban atau respon terhadap skala ukur yang disediakan.⁴⁶ Skala *likert* digunakan sebagai pilihan respon siswa dalam mengisi angket Model Pembelajaran *Online* dan Motivasi Belajar Peserta didik Skor yang diberikan untuk masing-masing adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber Data: Sugiyono (2019:168)

1. Model Pembelajaran *online*

Variabel model pembelajaran *online* diukur dengan pemberian skor terhadap indikator pembelajaran *online* dengan lembaran angket berdasarkan skala *likert*. Dengan skala ini, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur menyusun item-item

⁴⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.146

yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Berikut ini tabel kisi-kisi pengembangan instrumen variabel pembelajaran online :

Tabel 3.4 Matriks/Kisi-kisi Instrumen Variabel Model Pembelajaran Online

Variabel	Indikator	No. Item
Model Pembelajaran Online	a. Pemahaman tentang pembelajara online	1,2
	b. Memiliki sarana prasarana pembelajaran online	3,4
	c. Materi dapat diakses sendiri	5
	d. Pemberian tugas	6,7
	e. Kemandirian	8,9
	f. Aksesibilitas	10
	g. Interaktivitas	11,12

Sumber Data: Mela Marlana (2021:45)

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar diri siswa yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar seperti hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar dan kegiatan yang menarik dalam belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa dapat tercapai. Berikut adalah tabel kisi-kisi pengembangan instrumen variabel motivasi belajar:

Tabel 3.5 Matriks/Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	No. Item
Motivasi Belajar	a. Hasrat dan keinginan berhasil	1,2,3
	b. Dorongan dan butuhan dalam belajar	4,5,6
	c. Harapan dan cita-cita masa depan	7,8
	d. Penghargaan dalam belajar	9,10
	e. Kegiatan menarik dalam belajar	11,12

Sumber Data: Hamzah B Uno (2015:23)

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menggunakan sintesa, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri atau orang lain.⁴⁷ Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan ialah analisis data kuantitatif, untuk membuktikan hipotesis yang diajukan berikut analisis data yang digunakan :

1. Analisis Deskriptif Persentase

Analisis ini digunakan untuk mengetahui secara tepat tingkat skor jawaban dan mendeskripsikan hasil mengenai “Pengaruh Model Pembelajaran *Online* terhadap Motivasi Belajar Masa Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 5 Parepare”. Untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal dengan rumus yang dicantumkan dalam Narimawati sebagai berikut:

$$\% \text{Skor Aktual} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

- a. Skor aktual adalah skor jawaban yang diperoleh dari seluruh responden.
- b. Skor ideal adalah skor maksimum yang mungkin diperoleh jika semua responden memilih jawaban skor tertinggi.⁴⁸

⁴⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h.244

⁴⁸ Narimawati, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (Teori dan Aplikasi)*, (Bandung: Agung Media, 2008), h.85

Dengan kriteria interpretasi skor sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kriteria Persentase Tanggapan Responden

No.	% Jumlah Skor	Kriteria
1.	20,00 % - 36,00%	Tidak Baik
2.	36,01 % - 52,00%	Kurang Baik
3.	52,01% - 68,00%	Cukup Baik
4.	68,01% - 84,00%	Baik
5.	84,01% - 100 %	Sangat baik

Sumber Data: Narimawati (2008:85)

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.⁴⁹ Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengetahui valid atau tidaknya setiap butir dalam instrumen, dapat dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total. Sugiyono mengemukakan bahwa “syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah jika $r = 0,3$.”⁵⁰ Jadi jika korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid”. Untuk mengetahui dan mempermudah dalam penelitian ini, pengujian validitas dilakukan dengan bantuan program *SPSS 23 for windows* dengan cara menghitung antar skor tiap-tiap item dengan skor total.

⁴⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h.206

⁵⁰ Ibid....., h.211

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁵¹ Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan *internal consistency* dengan teknik belah dua (*split half*) yang dianalisis dengan rumus *Spearman Brown*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan :

ri = reliabilitas internal seluruh instrumen

rb = korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua.⁵²

c. Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mencari pengaruh antara variabel dependen dan independen. Analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan *Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 21.

Persamaan linear untuk regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan :

A. = Konstanta

B. = Koefisien regresi

X = Variabel independen (Model Pembelajaran *Online*)

Y' = Variabel dependen (Motivasi Belajar).⁵³

⁵¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h.207

⁵² Ibid....., h.220

d. Analisis Korelasi *Product Moment*

Untuk mengetahui korelasi (keeratan hubungan) kedua variabel yaitu model pembelajaran *online* dan motivasi belajar, maka digunakan rumus korelasi *product moment*. Rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

x = Nilai variabel independen (Model Pembelajaran *Online*)

y = Nilai variabel dependen (Motivasi Belajar)

n = Jumlah sampe.⁵⁴

Untuk mengetahui hasil analisis korelasi *product moment*, digunakan tabel interpretasi koefisien korelasi. Adapun tabel interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.7 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,339	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber Data: Sugiyono (2019:292)

⁵³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h.296

⁵⁴ Ibid....., h.290

e. Uji-t

Uji-t merupakan analisis untuk mengetahui signifikan/keberartian koefisien regresi sekaligus menguji hipotesis yang diajukan. Agar hasil regresi yang diperoleh dapat dijelaskan hubungannya, maka hasil regresi tersebut akan diuji menggunakan uji-t dengan derajat kepercayaan 0,05. Rumus uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Uji perbandingan (nilai t yang dihitung)

n = Jumlah sampel.

r = Nilai koefisien korelasi

r² = Koefisien determinasi.⁵⁵

⁵⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h.292

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif Persentase

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh di lapangan. Adapun yang disajikan dalam deskripsi data ini adalah berupa distribusi frekuensi yang disajikan perindikator beserta persentase frekuensi dan perolehan skor. Berdasarkan judul dan perumusan masalah penelitian di mana penelitian ini terdiri atas satu variabel bebas dan satu variabel terikat, yakni meliputi data mengenai model pembelajaran online (X) dan motivasi belajar (Y). Deskripsi dari masing-masing variabel berdasarkan hasil penyebaran kuesioner di jelaskan dibawah ini:

a. Deskripsi Variabel Model Pembelajaran *Online*

Deskripsi data variabel model pembelajaran online berdasarkan data yang diperoleh untuk variabel X dari hasil penyebaran kuesioner pada kelas VII dengan jumlah responden sebanyak 48 responden. Adapun deskripsi persentase data disajikan berdasarkan indikator sebagai berikut:

1) Pemahaman tentang Pembelajaran *Online*

Indikator pemahaman tentang pembelajaran *online* terdiri atas dua item pernyataan yaitu: a) Pembelajaran *online* memberikan kemudahan belajar dimasa

pandemi Covid-19 pada mata pelajaran IPS dan b) Pembelajaran *online* memberikan wawasan yang luas pada pembelajaran IPS. Tanggapan responden terhadap indikator pemahaman tentang pembelajaran *online* dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.1 Jawaban Responden terhadap Indikator Pemahaman Pembelajaran *Online*

Item	Skor					Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual %
	5	4	3	2	1			
Pembelajaran <i>online</i> memberikan kemudahan belajar dimasa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran IPS	13	23	8	4	0	189	240	78,75
Pembelajaran <i>online</i> memberikan wawasan yang luas pada pembelajaran IPS	13	18	14	3	0	185	240	77,08
Jumlah Persentase (%)	26	41	22	7	0	374	480	77,92
	27,1	31,3	22,9	7,2	0			

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner, 2021

Tabel diatas menunjukkan hasil persentase skor aktual pemahaman tentang pembelajaran *online* diperoleh persentase skor aktual rata-rata sebesar 77,92% dan tergolong baik.

2) Memiliki Sarana Prasarana Pembelajaran *Online*

Indikator memiliki sarana prasarana pembelajaran *online* terdiri atas dua item pernyataan yaitu: a) saya sudah mempunyai Hp android untuk mengikuti pembelajaran *online*, b) voucer kouta gratis dari sekolah sangat membantu dan efektif. Tanggapan responden terhadap indikator sarana prasarana pembelajaran *online* dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.2 Jawaban Responden Memiliki Sarana Prasarana Pembelajaran *Online*

Item	Skor					Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual %
	5	4	3	2	1			
Mempunyai Hp android untuk mengikuti pembelajaran <i>online</i>	18	24	4	2	0	202	240	84,16
Voucer kouta gratis dari sekolah sangat membantu dan efektif	17	25	3	2	1	199	240	82,91
Jumlah	35	49	7	4	1	401	480	83,54
Persentase (%)	36,45	51,04	7,29	4,16	1,04			

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner, 2021

Tabel 4.2 diatas menunjukkan indikator memiliki sarana prasarana pembelajaran online diperoleh persentase skor aktual rata-rata sebesar 83,54% dan tergolong baik.

3) Materi dapat diakses sendiri

Indikator materi dapat diakses sendiri terdiri atas satu item pernyataan yaitu: Materi yang diberikan guru dapat di lihat dan buka dimana saja dan kapan saja. Tanggapan responden dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.3 Jawaban Responden terhadap Indikator Materi dapat Diakses Sendiri

Item	Skor					Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual %
	5	4	3	2	1			
Materi yang diberikan guru dapat di lihat dan buka dimana saja dan kapan saja	20	23	5	0	0	207	240	86,25
Jumlah	20	23	5	0	0	207	240	86,25
Persentase (%)	41,67	23,95	47,92	0	0			

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner, 2021

Tabel 4.3 menunjukkan hasil persentase skor materi dapat di akses sendiri diperoleh persentase skor aktual rata-rata sebesar 86,25% dan tergolong sangat baik.

4) Pemberian tugas

Indikator pemberian tugas terdiri atas dua item pernyataan yaitu: a) Tugas yang diberikan guru sesuai dengan jadwal pelajaran, b) Video yang berikan guru sebagai media pembelajaran sangat bervariasi dan kreatif . Tanggapan responden terhadap indikator pemberian tugas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Jawaban Responden Pemberian Tugas

Item	Skor					Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual %
	5	4	3	2	1			
Tugas yang diberikan sesuai dengan jadwal pelajaran	21	23	4	0	0	209	240	87,08
Video yang diberikan guru sangat bervariasi dan kreatif	13	28	4	2	1	194	240	80,83
Jumlah	34	51	8	2	1	403	480	83,96
Persentase (%)	35,42	53,13	8,33	2,08	1,04			

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, menunjukkan hasil persentase skor aktual pemberian tugas diperoleh persentase skor aktual rata-rata sebesar 83,96% dan tergolong baik.

5) Kemandirian

Indikator kemandirian pembelajaran *online* terdiri atas dua item pernyataan yaitu: a) Saya didampingi bapak / ibu ketika belajar *online* dan b) Saya mengerjakan

tugas mata pelajaran IPS secara mandiri . Tanggapan responden terhadap indikator kemandirian pembelajaran *online* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Jawaban Responden Pemberian Tugas

Item	Skor					Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual %
	5	4	3	2	1			
Saya didampingi bapak / ibu ketika belajar <i>online</i>	13	24	6	4	1	188	240	78,33
Saya mengerjakan tugas mata pelajaran IPS secara mandiri	19	24	4	0	1	204	240	85
Jumlah	32	48	10	4	2	392	480	81,67
Persentase (%)	33,33	50	10,41	4,16	2,08			

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner, 2021

Tabel diatas menunjukkan hasil persentase skor aktual kemandirian diperoleh persentase skor aktual rata-rata sebesar 81,67% dan tergolong baik.

6) Aksebilitas

Indikator aksebilitas terdiri atas satu item pernyataan yaitu: Pengumpulan tugas lebih mudah (foto tugas kemudian kirim ke group chat/ *whatsApp* guru mata pelajaran IPS) . Tanggapan responden dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.6 Jawaban Responden Aksebilitas

Item	Skor					Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual %
	5	4	3	2	1			
Pengumpulan tugas lebih mudah dalam pembelajaran <i>online</i>	21	23	3	0	1	207	240	86,25
Jumlah	21	23	3	0	1	207	240	86,25
Persentase (%)	43,75	47,92	6,25	0	2,08			

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner, 2021

Berdasarkan tabel 4.6, menunjukkan hasil persentase skor aktual Aksbilitas diperoleh persentase skor aktual rata-rata sebesar 86,25% dan tergolong sangat baik.

7) Interaktivitas

Indikator interaktivitas pembelajaran *online* terdiri atas dua item pernyataan yaitu: a) Setiap pagi guru menyapa siswa melalui aplikasi *whatsApp* atau *Zoom*, b) Interaksi dengan guru lebih mudah untuk menanyakan hal yang kurang di pahami . Tanggapan responden terhadap indikator interaktivitas pembelajaran *online* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Jawaban Responden Interaktivitas

Item	Skor					Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktua 1 %
	5	4	3	2	1			
Setiap pagi guru menyapa siswa melalui aplikasi <i>whatsApp</i> atau <i>Zoom</i>	14	25	6	2	1	193	240	80,41
Interaksi dengan guru lebih mudah untuk menanyakan hal yang kurang di pahami	18	17	12	1	0	196	240	81,66
Jumlah	32	42	18	3	1	389	480	81,04
Persentase (%)	33,33	43,75	18,75	3,12	1,04			

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner, 2021

Tabel diatas menunjukkan hasil persentase skor aktual interaktivitas diperoleh persentase skor aktual rata-rata sebesar 81,04% dan tergolong baik.

Hasil penelitian terhadap model pembelajaran online digambarkan persentase jumlah skor seluruh jawaban peserta didik yang diperoleh dari tujuh indikator yaitu pemahaman tentang pembelajaran online, memiliki sarana prasarana, materi dapat di

akses sendiri, pemberian tugas, kemandirian, aksesibilitas dan interaktivitas. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Rekapitulasi Persentase Variabel Model Pembelajaran Online

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Persentase Skor Aktual (%)	Keterangan
1	Pemahaman tentang pembelajaran <i>online</i>	374	480	77,92	Baik
2	Memiliki sarana prasarana pembelajaran <i>online</i>	401	480	83,54	Baik
3	Materi dapat di akses sendiri	207	240	86,25	Sangat Baik
4	Pemberian Tugas	403	480	83,96	Baik
5	Kemandirian	392	480	81,67	Baik
6	Aksesibilitas	207	240	86,25	Sangat Baik
7	Interaktivitas	389	480	81,04	Baik
	Jumlah	2.373	2.880	82,39	Baik

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner, 2021

Tabel diatas menunjukkan hasil persentase skor aktual model pembelajaran *online* diperoleh persentase skor aktual rata-rata sebesar 82,39% dan tergolong baik. Meskipun demikian masih terdapat tiga indikator yang berada di bawah rata-rata yakni pemahaman tentang pembelajaran *online*, kemandirian dan interaktivitas. Dimana pemahaman tentang pembelajaran *online* memperoleh skor persentase aktual sebesar 77%, hal ini disebabkan masih kurangnya pemahaman peserta didik terkait pembelajaran online yang sebenarnya sedangkan indikator kemandirian dan interaktivitas memperoleh skor persentase aktual sebesar 81%, hal ini disebabkan kurangnya interaksi yang dilakukan peserta didik di masa pandemi.

b. Deskripsi Variabel Motivasi Belajar

Deskripsi data variabel motivasi belajar berdasarkan data yang diperoleh untuk variabel Y dari hasil penyebaran kuesioner pada kelas VII dengan jumlah responden sebanyak 48 responden dengan lima indikator yaitu sebagai berikut:

1) Hasrat dan keinginan berhasil

Indikator hasrat dan keinginan berhasil terdiri atas tiga item pernyataan yaitu:

a) keberhasilan dalam belajar mata pelajaran IPS merupakan hal yang utama, b) bila saya mengalami kesulitan dalam belajar mata pelajaran IPS, saya berusaha bertanya pada orang yang lebih tahu, dan c) saya berusaha agar bisa mendapat nilai yang bagus. Tanggapan responden dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.9 Jawaban Responden terhadap Indikator Hasrat dan Keinginan Berhasil

Item	Skor					Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual %
	5	4	3	2	1			
Keberhasilan dalam belajar mata pelajaran IPS merupakan hal yang utama.	16	26	6	0	0	202	240	84,17
Bila saya mengalami kesulitan dalam belajar mata pelajaran IPS , saya berusaha bertanya pada orang yang lebih tahu.	23	23	2	0	0	213	240	88,75
Saya berusaha agar bisa mendapat nilai yang bagus.	20	28	0	0	0	212	240	88,33
Jumlah	59	77	8	0	0	627	720	87,08
(%)Persentase	40,97	53,47	5,55	0	0			

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner, 2021

Tabel 4.9 menunjukkan hasil persentase skor aktual hasrat dan keinginan berhasil diperoleh persentase skor aktual rata-rata sebesar 87,08% dan tergolong sangat baik.

2) Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar

Indikator dorongan dan kebutuhan dalam belajar terdiri atas tiga item pernyataan yaitu: a) merasa tertantang untuk lebih mendalam mengerjakan tugas mata pelajaran IPS yang sulit, b) tidak akan berhenti mengerjakan latihan soal mata pelajaran IPS sebelum menyelesaikannya, dan c) demi mendapat ranking yang baik saya berlomba teman sekelas dengan cara yang sehat. Tanggapan responden sebagai berikut:

Tabel 4.10 Jawaban Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar

Item	Skor					Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual %
	5	4	3	2	1			
Merasa tertantang untuk lebih mendalam mengerjakan tugas mata pelajaran IPS yang sulit.	16	26	5	1	0	201	240	83,75
Tidak akan berhenti mengerjakan latihan soal mata pelajaran IPS sebelum saya menyelesaikannya.	17	29	2	0	0	207	240	86,25
Demi mendapat ranking yang baik saya berlomba teman sekelas dengan cara yang sehat.	22	24	2	0	0	212	240	88,33
Jumlah	55	79	9	0	0	620	720	86,11
(%)Persentase	38,19	54,86	6,25	0	0			

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner, 2021

Tabel 4.10, menunjukkan hasil persentase skor aktual dorongan dan kebutuhan dalam belajar diperoleh persentase skor aktual rata-rata sebesar 86,11% dan tergolong sangat baik.

3) Harapan dan Cita-Cita Masa Depan

Indikator harapan dan cita-cita masa depan terdiri atas dua item pernyataan yaitu: a) saya giat belajar untuk meraih cita-cita yang saya inginkan dan b) saya belajar untuk mengembangkan potensi yang saya miliki. Tanggapan responden terhadap indikator harapan dan cita-cita masa depan dapat sebagai berikut:

Tabel 4.11 Jawaban Responden Indikator Harapan dan Cita-Cita Masa Depan

Item	Skor					Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual %
	5	4	3	2	1			
Saya giat belajar untuk meraih cita-cita yang saya inginkan.	26	21	1	0	0	217	240	90,41
Saya belajar untuk mengembangkan potensi yang saya miliki.	23	24	1	0	0	214	240	89,16
Jumlah	49	45	2	0	0	431	480	89,79
Persentase (%)	51,04	46,87	2,08	0	0			

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner, 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan hasil persentase skor aktual harapan dan cita-cita masa depan diperoleh persentase skor aktual rata-rata sebesar 86,11% dan tergolong sangat baik.

4) Penghargaan dalam Belajar

Indikator penghargaan dalam belajar terdiri atas dua item pernyataan yaitu: a) apabila ulangan mata pelajaran IPS saya bagus, saya mendapat hadiah dan b) saya

senang ketika guru mata pelajaran IPS memberikan pujian saat saya menjawab pertanyaan dengan benar. Tanggapan responden terhadap indikator penghargaan dalam belajar dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.12 Jawaban Responden terhadap Indikator Penghargaan dalam Belajar

Item	Skor					Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual %
	5	4	3	2	1			
Apabila ulangan mata pelajaran IPS saya bagus, saya mendapat hadiah.	18	17	8	4	1	191	240	79,58
Saya senang ketika guru mata pelajaran IPS memberikan pujian saat saya menjawab pertanyaan dengan benar.	19	25	4	0	0	207	240	86,25
Jumlah	37	42	12	4	1	398	480	82,92
Persentase (%)	38,54	43,75	12,5	4,16	1,04			

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner, 2021

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan hasil persentase skor aktual penghargaan dalam belajar diperoleh persentase skor aktual rata-rata sebesar 82,92% dan tergolong baik.

5) Kegiatan yang Menarik dalam Belajar

Indikator kegiatan yang menarik dalam belajar terdiri atas dua item pernyataan yaitu: a) senang mengemukakan pendapat ketika diskusi pelajaran IPS dan b) tertarik menyimak video yang berkaitan dengan materi pelajaran IPS. Tanggapan responden terhadap indikator kegiatan yang menarik dalam belajar dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13 Jawaban Responden Indikator Kegiatan yang Menarik dalam Belajar

Item	Skor					Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual %
	5	4	3	2	1			
Saya senang mengemukakan pendapat ketika diskusi pelajaran IPS	19	25	4	0	0	207	240	86,25
Saya tertarik menyimak video yang berkaitan dengan materi pelajaran IPS	24	21	3	0	0	213	240	88,75
Jumlah	43	46	7	0	0	420	480	87,5
Persentase (%)	44,79	47,91	7,29	0	0			

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner, 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan hasil persentase skor aktual kegiatan yang menarik dalam belajar diperoleh persentase skor aktual rata-rata sebesar 87,5% dan tergolong sangat baik. Walaupun item pernyataan saya senang mengemukakan pendapat ketika diskusi pelajaran IPS berada dibawah skor aktual yaitu 86,25%, hal disebabkan selama pandemi covid-19 beberapa peserta didik bermasa bodoh dengan lingkungan belajarnya.

Hasil penelitian terhadap motivasi belajar digambarkan persentase jumlah skor seluruh jawaban peserta didik yang diperoleh dari lima indikator yaitu hasrat dan keinginan dalam belajar, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, dan kegiatan menarik dalam belajar. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14 Rekapitulasi Persentase Variabel Motivasi Belajar

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Persentase SkorAktual (%)	Keterangan
1	Hasrat dan keinginan dalam belajar	627	720	87,08	Sangat Baik
2	Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	620	720	86,11	Sangat Baik
3	Harapan dan cita-cita masa depan	431	480	89,79	Sangat Baik
4	Penghargaan dalam belajar	398	480	82,92	Baik
5	Kegiatan menarik dalam belajar	420	480	87,5	Sangat Baik
	Jumlah	2.496	2.880	86,67	Sangat Baik

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner, 2021

Tabel diatas menunjukkan hasil persentase motivasi belajar diperoleh persentase skor aktual rata-rata sebesar 86,67% tergolong sangat baik. Meskipun masih terdapat satu indikator yang berada di bawah rata-rata skor aktual yakni penghargaan dalam belajar dengan skor persentase aktual sebesar 82,92%, hal ini disebabkan masih kurangnya apresiasi atau penghargaan terhadap usaha peserta didik dalam mengerjakan ataupun menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

2. Uji Instrumen

Untuk memperoleh gambaran besarnya pengaruh kondisi siswa dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 5 Parepare digunakan instrumen kuesioner berupa daftar pernyataan

sebagai teknik pengumpulan data. Hasil yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada 48 responden. Kemudian instrumen dalam penelitian ini diuji menggunakan program *SPSS v.23.00 for windows* sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Suatu instrumen dinyatakan valid apabila koefisien korelasi r tabel pada taraf signifikansi 1% atau 5%. Uji validitas instrumen dengan melihat angka koefisien korelasi (r_{xy}) yang menyatakan hubungan antar skor instrumen pernyataan dengan skor total (*item-total correlation*). Menurut Ghozali (2011:53) “untuk mengetahui validitas pertanyaan, maka r hitung dibandingkan dengan r tabel pada α 0,05 dengan derajat bebas/*degree of freedom* (df) = $N-2$ ”. $N = 48$ responden, jadi df adalah $48-2 = 46$, $r(0,05;46)$ r tabel = 0,284. Jika r hitung $>$ r tabel maka pernyataan tersebut Valid. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini;

Tabel 4.15 Hasil Uji Validitas Instrumen

Instrumen	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Model Pembelajaran Online (X)	Item_1	0,684	0,284	Valid
	Item_2	0,662	0,284	Valid
	Item_3	0,649	0,284	Valid
	Item_4	0,554	0,284	Valid
	Item_5	0,772	0,284	Valid
	Item_6	0,513	0,284	Valid
	Item_7	0,638	0,284	Valid
	Item_8	0,585	0,284	Valid
	Item_9	0,664	0,284	Valid
	Item_10	0,805	0,284	Valid
	Item_11	0,582	0,284	Valid
	Item_12	0,709	0,284	Valid

Motivasi Belajar (Y)	Item_1	0,670	0,284	Valid
	Item_2	0,672	0,284	Valid
	Item_3	0,694	0,284	Valid
	Item_4	0,650	0,284	Valid
	Item_5	0,524	0,284	Valid
	Item_6	0,674	0,284	Valid
	Item_7	0,612	0,284	Valid
	Item_8	0,612	0,284	Valid
	Item_9	0,543	0,284	Valid
	Item_10	0,602	0,284	Valid
	Item_11	0,742	0,284	Valid
	Item_12	0,645	0,284	Valid

Sumber: Hasil olah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel diatas hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner mempunyai *item_total correlation* > 0,284. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila $\alpha > 0,60$. Pengujian reliabilitas dalam penelitian dilakukan dengan teknik *croanbach's alpha* dengan jumlah sampel 48 responden. Perhitungan nilai koefisien reliabilitas untuk instrumen penelitian yang digunakan dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.16 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Model Pembelajaran Online	0,873	12	Reliabel
Motivasi Belajar	0,853	12	Reliabel

Sumber: Hasil Olah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.16, menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data model pembelajaran *online* maupun motivasi belajar peserta didik telah reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Dengan demikian seluruh instrumen penelitian dapat digunakan untuk pengumpulan data yang dijadikan dasar dalam melakukan analisis.

c. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini “Diduga bahwa Pembelajaran *Online* berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 5 Parepare”. Maka digunakan analisis regresi linear sederhana, analisis korelasi *product moment*, dan uji-t dengan bantuan SPSS versi 22.0 *for windows*.

1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh variabel model pembelajaran *online* terhadap variabel motivasi belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 5 Parepare. Adapun hasil analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	30,375	4,627		6,564	,000
Pembelajaran <i>Online</i>	,437	,093	,570	4,702	,000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Tabel 4.17 menunjukkan bahwa model persamaan regresi linera sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y' = 30,375 + 0,437X$$

Berdasarkan model persamaan yang diperoleh, diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 30,375 hal ini berarti bahwa jika variabel model pembelajaran *online* dianggap sama dengan nol, maka variabel motivasi belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 5 Parepare sebesar 30,375 satuan. Nilai koefisien sebesar 0,437 hal ini berarti bahwa jika variabel model pembelajaran *online* mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka nilai motivasi belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 5 Parepare meningkat sebesar 0,437 satuan. Persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa model pembeajaran *online* mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 5 Parepare.

2) Analisis Korelasi *Product Moment*

Analisis korelasi *product moment* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan variabel model pembelajaran *online* dengan motivasi belajar. Adapun hasil analisis korelasi *product moment* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Koefisien Korelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,570 ^a	,325	,310	4,030

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Online

Tabel 4.18, menunjukkan bahwa koefisien r sebesar 0,570. Artinya bahwa hubungan antara variabel model pembelajaran *online* (X) terhadap variabel motivasi belajar peserta didik (Y), berada pada interval 0,40 – 0,599 yang menunjukkan hubungan yang cukup kuat.

Pada tabel tersebut juga dapat diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh adalah 0,325 atau 32,5 persen. Hal ini dapat ditafsirkan bahwa model pembelajaran *online* memiliki pengaruh kontribusi sebesar 32,5 persen terhadap motivasi belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 5 Parepare dan 67,5 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

3) Uji-t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel bebas (model pembelajaran *online*) terhadap variabel terikat (motivasi belajar). Cara melakukan uji-t adalah membandingkan nilai signifikansi $< 0,05$ (5%) untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *online* terhadap motivasi belajar. Berikut tabel hasil analisis uji t dengan bantuan *SPSS versi 22.0 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.19 Hasil Analisis Uji-t

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	358,942	1	358,942	22,104	,000 ^b
	Residual	746,974	46	16,239		
	Total	1105,917	47			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Pembelajaran *Online*

Tabel 4.19, menunjukkan bahwa nilai signifikan di peroleh sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *online* terhadap motivasi belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 5 Parepare.

B. Pembahasan Penelitian

Pembelajaran *online* yaitu program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang luas dan massif. Dengan menggunakan jaringan, pembelajaran bisa dilaksanakan secara massif dengan peserta didik yang tidak terbatas. Pembelajaran online merupakan salah satu alternatif yang digunakan untuk mengatasi permasalahan gangguan proses pembelajaran secara konvensional selama pandemi covid-19. Peralihan metode pembelajaran yang awalnya konvensional (tatap muka) menjadi online/daring tentu hal ini mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII SMP Negeri 5 Parepare dengan jumlah populasi sebanyak 91 peserta didik dan yang menjadi sampel penelitian 48 peserta didik dengan teknik pengambilan sampel yaitu purposive random sampling. Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi.

Sebelum menganalisis data berdasarkan data yang diperoleh, maka data harus memenuhi persyaratan uji validitas dan reliabilitas data sebagai persyaratan analisis data selanjutnya. Dari hasil output SPSS menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ dari instrumen masing-masing variabel dimana *degree of freedom* ($df = N-2$) sebesar 46 atau r_{tabel} sebesar 0.284 dengan taraf signifikansi sebesar 5% maka hal ini berarti

bahwa instrumen dari masing-masing variabel dinyatakan valid. Dari uji reliabilitas diperoleh nilai *cronbach's alpha* = 0.873 dan 0.853 > 0.60, yang artinya instrumen dari masing-masing variabel itu reliabel dan dapat digunakan untuk uji lebih lanjut.

Berdasarkan pengujian analisis data, telah diperoleh nilai pada masing-masing variabel. Hasil angket, skor total variabel model pembelajaran *online* yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 2.373. Sementara itu, skor ideal untuk pembelajaran online adalah $12 \times 5 = 60$, karena jumlah responden adalah 48 orang, maka skor kriterium adalah $60 \times 48 = 2.880$. Dengan demikian, model pembelajaran *online* yang ditampilkan adalah $2.373 : 2.880 = 0,82$ atau 82% dari kriterium yang ditetapkan. Sehingga, dapat dikatakan bahwa model pembelajaran online termasuk dalam kategori baik.

Selanjutnya, skor total variabel motivasi belajar peserta didik adalah 2.496. Sementara itu, skor ideal untuk motivasi belajar peserta didik adalah $12 \times 5 = 60$, karena jumlah responden 48 orang, maka skor kriterium adalah $60 \times 48 = 2.880$. Sehingga, motivasi belajar peserta didik adalah $2.496 : 2.880 = 0.86$ atau 86% dari kriterium yang ditetapkan. Sehingga, dapat dikatakan bahwa perhatian belajar peserta didik termasuk dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan bantuan SPSS *versi 22.0 for windows*, maka diperoleh hasil bahwa model pembelajaran online atau variabel X berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik, hasil perhitungan manual menunjukkan nilai $t_{hitung} = 4.702 > t_{tabel} = 2.021$. Selain itu, dapat dilihat dari nilai probabilitas (*sig*) yang diperoleh sebesar $0.000 < 0.05$.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran online (X) terhadap motivasi belajar peserta didik (Y).

Persamaan linear sederhana $\hat{Y} = \alpha + b \cdot x$ ($30.375 + 0.437x$) menunjukkan angka koefisien regresi, nilainya sebesar 0.437. Angka ini mengandung arti bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif (+), ini menjelaskan bahwa model pembelajaran online (X) berpengaruh positif terhadap motivasi belajar peserta didik (Y).

Besarnya pengaruh X terhadap Y dapat diketahui dengan berpedoman pada nilai R Square atau r^2 yang terdapat pada output SPSS bagian *model Summary*. Dari output di atas diketahui nilai R Square sebesar 0.325. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh model pembelajaran online (X) terhadap motivasi belajar peserta didik (Y) sebesar 32,5%, sedangkan 67,5% motivasi belajar peserta didik kelas VII di SMP Negeri 5 Parepare dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Berdasarkan tabel pedoman interpretasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *online* memiliki pengaruh yang cukup terhadap motivasi belajar peserta didik di kelas VII SMP Negeri 5 Parepare.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh model pembelajaran *online* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS masa pandemi covid-19 kelas VII SMP Negeri 5 Parepare, maka dapat disimpulkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan model pembelajaran *online* pada mata pelajaran IPS masa pandemi covid-19 dengan motivasi belajar peserta didik SMP Negeri 5 Parepare tahun 2021. Dengan demikian antara penggunaan model pembelajaran *online* dan motivasi belajar peserta didik itu sangat berkaitan, yang mana semakin baik model pembelajaran *online* yang digunakan oleh guru maka akan semakin baik pula motivasi peserta didik untuk belajar.

Dan hasil analisis deskriptif, model pembelajaran *online* kelas VII mata pelajaran IPS di SMP Negeri 5 Parepare dalam kategori baik, meskipun demikian masih terdapat 3 indikator yaitu pemahaman tentang pembelajaran *online*, kemandirian dan interaktivitas berada di bawah rata-rata skor aktual walaupun dalam kategori baik. Sedangkan hasil analisis deskriptif, motivasi belajar kelas VII mata pelajaran IPS di SMP Negeri 5 Parepare dalam kategori sangat baik, meskipun demikian terdapat 1 indikator yaitu penghargaan dalam belajar berada di bawah rata-rata skor aktual walaupun kategori baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi berbagai pihak untuk perbaikan penelitian selanjutnya sekaligus bagi penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi guru

Diharapkan agar guru hendaknya mengembangkan model pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran online atau daring berlangsung untuk menumbuhkan inisiatif peserta didik dalam belajar, menanamkan pemahaman tentang korelasi antara usaha dan kesuksesan dan semangat untuk berusaha terutama pada masa pandemi covid-19 saat ini. Dan memberi pemahaman bahwa mata pelajaran IPS bukanlah pelajaran yang membosankan ataupun sulit.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti kembali faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik seperti dukungan sosial, kondisi lingkungan belajar, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009
- Achmad, Chairudin. *Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi siswa Kelas 5 dan 6 Mi Ma'arif Gedangan, Kec. Tuntang, Kab. Semarang*. Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cet XI. Jakarta: PT Cipta, 2013.
- Budi P, Subagio, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung : UIN SGD, 2008
- Belawati, Tian. *Pembelajaran Online*. Tangerang : Universitas Terbuka, 2020
- Clelland, David C. Mc. *Human Motivation*. Amerika Serikat : Cambridge University Press, 1987
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung : Ponegoro, 2010
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Elsam. *UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2014 (<https://referensi.elsam.or.id>)
- Kingsley L, Howard, *The Nature And Conditions Of Learning*. Universitas Michigan: Precentice Hall, 1997
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran Persepektif Guru dan Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Marzuki, Mahdayeni, Irjus Indrawan, Dini Haryanti, Hadion Wijoyo, *Efektivitas Proses Pembelajaran Di Masa Pandemi*. Sumatra Barat : Anggota IKAPI, 2021
- Mia Zultrianti Sari, Yani Fitriyanti, Irfan Fauzi, "Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19". *Jurnal Hasil Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan dan Pembelajaran* 6.2 (2020).
- Miftahul Khairat. *Hubungan Belajar Daring dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 26 Dompu Tahun Pelajaran 2020/2021*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram (2021)

- Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta, 2009
- Nadiah Khairun, Ainul Wafa, Moh Muslih, *Inovasi Pendidikan dan Praktik Pembelajaran Kreatif*. Jawa Tengah : Anggota IKAPI, 2021
- Narimawati. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media , 2008
- Parwati, Ni Nyoman dkk, *Belajar Dan Pembelajaran*. Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2018
- Pohan, Efendi Albert, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Grobongan : CV Samu Untung, 2020
- Purwanto, Agus. Studi Ekploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Sekolah Dasar, *Jurnal Of Education Phychology and Counseling*, 1.2 (2020)
- R.Gilang K, *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*. Jawa Tengah :Lutif Gilang, 2020
- Ramadhani Rahmi, Akbar Iskandar, Acai Sudirman, Meikani Safitri, Oris , *Aplikasi Pembelajaran Berbasis TIK*, Jakarta: Yayasan Kita Menulis. 2020
- Santika, I Wayan Eka. *Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring, Jurnal Indonesian Values and Character Education Vol.3 No.1* (2020)
- Sarwono, Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif& Kualitatif*. Yoyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2006
- Setyowati. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007
- Shabir. *Kedudukan Guru Sebagai Pendidik (Tugas dan Tanggungjawab, Hak dan Kewajiban dan Kompetensi Guru)*. Dalam Jurnal Auladuna.Vol.2.No2.(2015)
- Siregar Syofian, *Stastistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS versi 17)*. Jakarta : Bumi Aksara, 2015

- Siti Nur'aini, Wahyu Lukmana. *Pengaruh Model Online Masa Pandemi Terhadap Minat Belajar Siswa di PAUD Miftahul Ulum Kesamben Wetan Driyorejo Gresik*, Skripsi.Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (2021)
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi R & D dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2018
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Implementasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Bumi Aksara 2003
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015
- Syaamil, Muhammad Saifudin. *Al-Qur'an Terjemahan Tafsir*. Bandung: Sygna Publishing, 2010
- Uno, B Hamzah. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara,2016
- Wahab, Rosmalina. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016
- Zainuddin A, Muhammad. *Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*,*Al-hikmah:Jurnal studi Islam*(2020) (<http://ejournal.kopertais4.or.id>)

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1

Instrumen Penelitian Pembelajaran *Online*

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH JL. Amal Bakti No.8 Soreang 91131 Telp.(0421) 21307</p>
	<p>INSTRUMEN PENELITIAN</p>

NAMA
MAHASISWA : RISKHA
NIM : 17.1700.009
FAKULTAS/
PRODI : TARBIYAH/ TADRIS IPS
: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *ONLINE*
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA
DIDIK MASA PANDEMI COVID – 19 PADA
MATA PELAJARAN IPS KELAS VII SMP NEGERI
5 PAREPARE

JUDUL

**LEMBAR ANGKET PEMBELAJARAN *ONLINE*
DI SMP NEGERI 5 PAREPARE**

IDENTITAS PRIBADI

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN

- a. Kajian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur pengaruh pembelajaran *online* terhadap motivasi belajar peserta didik dimasa pandemi Covid-19 kelas VII SMP Negeri 5 Parepare
- b. Adik-adik mendapatkan kepercayaan terpilih sebagai responden, dimohon untuk mengisi seluruh instrumen ini sesuai dengan pengalaman, pengetahuan, persepsi, dan keadaan yang sebenarnya.
- c. Partisipasi adik-adik untuk mengisi instrumen ini secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti guna mendapatkan masukan yang akurat dalam rangka peningkatan motivasi belajar adik-adik.
- d. Jawaban adik-adik dijamin kerahasiaannya dan tidak memiliki dampak negatif dalam bentuk apapun.
- e. Instrumen ini terdiri dari seperangkat pernyataan untuk mengukur pengaruh pembelajaran online terhadap motivasi belajar peserta didik di masa pandemi covid-19 Pilihlah salah satu dari alternatif yang disediakan dengan memberikan tanda \surd .
- f. Ada lima alternatif jawaban yang dapat adik-adik pilih, yaitu:

<input type="checkbox"/>	SangatSetuju (SS)	Point 5
<input type="checkbox"/>	Setuju (S)	Point 4
<input type="checkbox"/>	Ragu-ragu (RR)	Point 3
<input type="checkbox"/>	TidakSetuju (ST)	Point 2
<input type="checkbox"/>	SangatTidakSetuju (STS)	Point 1

Perlu diketahui bahwa angket ini bukanlah tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar ataupun salah, baik atau buruk. Jawaban yang diberikan tidak berpengaruh terhadap apapun yang berhubungan dengan penilaian akademis pada sekolah tempat anda menuntut ilmu. Informasi, identitas serta hasil pengisian angket akan dijamin kerahasiaannya berdasarkan kode etik penelitian. Atas kesediaan dan kerjasamanya yang baik, peneliti ucapkan banyak terima kasih.

PEMBELAJARAN <i>ONLINE</i>						
No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
Pemahaman tentang pembelajaran <i>online</i>						
1	Pembelajaran <i>online</i> memberikan kemudahan belajar dimasa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran IPS					
2	Pembelajaran <i>online</i> memberikan wawasan yang luas pada pembelajaran IPS					
Memiliki sarana prasarana pembelajaran <i>online</i>						
3	Saya sudah mempunyai Hp <i>Android</i> untuk mengikuti pembelajaran <i>online</i>					
4	Voucer kuota gratis dari sekolah sangat membantu dan efektif					
Materi dapat diakses sendiri						
5	Materi yang diberikan guru IPS melalui pembelajaran <i>online</i> dapat di lihat dan buka dimana saja dan kapan saja					
Pemberian tugas						
6	Tugas yang diberikan guru sesuai dengan jadwal pelajaran					
7	Video yang berikan guru sebagai media pembelajaran sangat bervariasi dan kreatif					
Kemandirian						
8	Saya didampingi bapak / ibu ketika belajar <i>online</i>					
9	Saya mengerjakan tugas mata pelajaran IPS secara mandiri					

Akseibilitas						
10	Pengumpulan tugas lebih mudah dalam pembelajaran online (foto kemudian kirim ke group chat/ <i>whatsApp</i> guru mata pelajaran IPS)					
Interaktivitas						
11	Setiap pagi guru menyapa siswa melalui aplikasi <i>whatsApp</i> atau <i>Zoom</i>					
9	Interaksi dengan guru lebih mudah untuk menanyakan hal yang kurang di pahami					

Parepare, 4 Juni 2021

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Bahtiar, S.Ag., M.A
NIP. 19720505 1998031 004

Dr. Ahdar, M.Pd.I.
NIP.19761230 2005 01 2002

PAREPARE

Lampiran 2

Instrumen Penelitian Motivasi belajar

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH JL. Amal Bakti No.8 Soreang 91131 Telp.(0421) 21307</p>
<p>INSTRUMEN PENELITIAN</p>	

NAMA
MAHASISWA : RISKA
NIM :17.1700.009
FAKULTAS/
PRODI :TARBIYAH/ TADRIS IPS
:PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *ONLINE*
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA
DIDIK MASA PANDEMI COVID -19 PADA MATA
PELAJARAN IPS KELAS VII SMP NEGERI 5
PAREPARE

JUDUL

**LEMBAR ANGKET MOTIVASI BELAJAR
DI SMP NEGERI 5 PAREPARE**

IDENTITAS PRIBADI

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN

- a. Kajian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur pengaruh pembelajaran *online* terhadap motivasi belajar peserta didik dimasa pandemi Covid-19 kelas VII SMP Negeri 5 Parepare
- b. Adik-adik mendapatkan kepercayaan terpilih sebagai responden, dimohon untuk mengisi seluruh instrumen ini sesuai dengan pengalaman, pengetahuan, persepsi, dan keadaan yang sebenarnya.
- c. Partisipasi adik-adik untuk mengisi instrumen ini secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti guna mendapatkan masukan yang akurat dalam rangka peningkatan motivasi belajar adik-adik.
- d. Jawaban adik-adik dijamin kerahasiaannya dan tidak memiliki dampak negatif dalam bentuk apapun.
- e. Instrumen ini terdiri dari seperangkat pernyataan untuk mengukur pengaruh pembelajaran online terhadap motivasi belajar peserta didik di masa pandemi covid-19 Pilihlah salah satu dari alternatif yang disediakan dengan memberikan tanda \surd .
- f. Ada lima alternatif jawaban yang dapat adik-adik pilih, yaitu:

<input type="checkbox"/>	SangatSetuju (SS)	Point 5
<input type="checkbox"/>	Setuju (S)	Point 4
<input type="checkbox"/>	Ragu-ragu (RR)	Point 3
<input type="checkbox"/>	TidakSetuju (ST)	Point 2
<input type="checkbox"/>	SangatTidakSetuju (STS)	Point 1

Perlu diketahui bahwa angket ini bukanlah tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar ataupun salah, baik atau buruk. Jawaban yang diberikan tidak berpengaruh terhadap apapun yang berhubungan dengan penilaian akademis pada sekolah tempat anda menuntut ilmu. Informasi, identitas serta hasil pengisian angket akan dijamin kerahasiaannya berdasarkan kode etik penelitian. Atas kesediaan dan kerjasamanya yang baik, peneliti ucapkan banyak terima kasih.

MOTIVASI BELAJAR						
No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
Hasrat dan Keinginan berhasil						
1	Bagi saya, keberhasilan dalam belajar mata pelajaran IPS merupakan hal yang utama					
2	Bila saya mengalami kesulitan dalam belajar mata pelajaran IPS, saya berusaha bertanya pada orang yang lebih tahu					
3	Walaupun sulit menerima penjelasan yang diberikan oleh guru mata pelajaran IPS, saya berusaha agar bisa mendapat nilai yang bagus					
Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar						
4	Saya merasa tertantang untuk lebih mendalam mengerjakan tugas mata pelajaran IPS yang sulit					
5	Saya tidak akan berhenti mengerjakan latihan soal mata pelajaran IPS sebelum saya menyelesaikannya					
6	Demi mendapat ranking yang baik saya berlomba teman sekelas dengan cara yang sehat					
Harapan dan Cita-Cita Masa Depan						
7	Saya giat belajar untuk meraih cita-cita yang saya inginkan					
8	Saya belajar untuk mengembangkan potensi yang saya miliki					

Penghargaan dalam Belajar						
9	Apabila ulangan akuntansi saya bagus, saya mendapat hadiah					
10	Saya senang ketika guru IPS memberikan pujian saat saya menjawab pertanyaan dengan benar					
Kegiatan yang Menarik dalam Belajar						
11	Saya senang mengemukakan pendapat ketika diskusi pelajaran IPS					
12	Saya tertarik menyimak video yang berkaitan dengan materi pelajaran IPS					

Parepare, 4 Juni 2021

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Bahtiar, S.Ag., M.A
NIP. 19720505 199803 1 004

Dr. Ahdar, M.Pd.I.
NIP. 19761230 2005 01 2002

Lampiran 3

Data Rekapitulasi Variabel Pembelajaran Online

No	NamaLengkap	ITEM PERTANYAAN PEMBELAJARAN ONLINE												TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Taufik Qurahman	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	46.00
2	Nurul Fitri R	3	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	47.00
3	Diva Sajadah B	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	58.00
4	Jumriana Saputri	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	45.00
5	Zahra Khairunnisa	3	4	5	4	4	5	1	4	4	5	5	3	47.00
6	Muhammad Yusril	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48.00
7	Muh Ridwan S	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60.00
8	Muh. Daffa Hafidz	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	45.00
9	Marheni N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60.00
10	Khaerunnisa	4	4	4	2	4	4	4	1	5	4	4	4	44.00
11	Fitri Ramadani	4	3	4	5	4	4	2	4	5	4	4	4	47.00
12	Mansyur	3	2	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	40.00
13	Naylatul Iqsa	5	3	5	5	5	3	3	5	5	5	5	3	52.00
14	Nur Alhifa Fausia	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	3	5	53.00
15	Alfiansyah	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	3	5	55.00
16	Wilda Novi Yanti	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60.00
17	Nurqaylah Agus	3	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	49.00
18	Mustika Ariba R	4	4	2	4	4	3	5	4	3	4	4	4	41.00
19	Maslam Ali K	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	48.00
20	Salsa Aulia	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	57.00
21	Mirnadia Suci Reva	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60.00
22	Saintan	4	4	4	5	3	3	4	3	4	3	3	3	43.00
23	Dedy Arsandi	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	46.00
24	Nayla Rusdiyanti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	49.00
25	Muhammad Rizki	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	54.00
26	Gusty Indar Wati	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	3	2	44.00

27	Ayla Azzura	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	59.00
28	Anggun Putri	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	57.00
29	Dirwansyah	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	49.00
30	Mutmainnah Pratiwi	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	1	5	49.00
31	Rahmaniar	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52.00
32	Risal	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	42.00
33	Aan Saputra	2	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	44.00
34	Nur Regita C	3	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	52.00
35	Rasuli Ahmad	2	2	3	2	3	4	2	3	1	1	3	3	29.00
36	Riska	2	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	46.00
37	Fikri	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46.00
38	Alief Alfiq A.R	5	2	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	49.00
39	Fitri	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	54.00
40	Adly	4	3	4	3	2	2	4	3	4	4	3	4	45.00
41	Anshorullah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48.00
42	Aryo	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46.00
43	Nurul Reski	3	3	5	5	4	4	3	3	3	4	4	3	50.00
44	Jusmawati	4	4	4	3	5	5	4	5	4	5	4	4	51.00
45	Apdal	4	3	4	3	4	4	3	2	5	5	5	5	47.00
46	Dinda Ayu Safitri	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60.00
47	Chelsea Virgin S	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46.00
48	Widya Ninggsih	4	3	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	53.00

Lampiran 4

Data Rekapitulasi Variabel Motivasi Belajar

No	NamaLengkap	ITEM PERTANYAAN MOTIVASI BELAJAR												TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Taufik Qurahman	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	49.00
2	Nurul Fitri R	3	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	54.00
3	Diva Sajadah B	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	59.00
4	Jumriana Saputri	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	49.00
5	Zahra Khairunnisa	3	4	5	4	4	5	1	4	4	5	5	3	50.00
6	Muhammad Yusril	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48.00
7	Muh Ridwan S	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59.00
8	Muh. Daffa Hafidz	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	48.00
9	Marheni N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60.00
10	Khaerunnisa	4	4	4	2	4	4	4	1	5	4	4	4	51.00
11	Fitri Ramadani	4	3	4	5	4	4	2	4	5	4	4	4	50.00
12	Mansyur	3	2	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	47.00
13	Naylatul Iqsa	5	3	5	5	5	3	3	5	5	5	5	3	48.00
14	Nur Alhifa Fausia	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	3	5	55.00
15	Alfiansyah	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	3	5	57.00
16	Wilda Novi Yanti	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59.00
17	Nurqaylah Agus	3	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	45.00
18	Mustika Ariba R	4	4	2	4	4	3	5	4	3	4	4	4	48.00
19	Maslam Ali K	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	46.00
20	Salsa Aulia	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	57.00
21	Mirnadia Suci Reva	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60.00
22	Saintan	4	4	4	5	3	3	4	3	4	3	3	3	60.00
23	Dedy Arsandi	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	47.00

24	Nayla Rusdiyanti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	52.00
25	Muhammad Rizki	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	58.00
26	Gusty Indar Wati	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	3	2	49.00
27	Ayla Azzura	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	50.00
28	Anggun Putri	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	56.00
29	Dirwansyah	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	51.00
30	Mutmainnah Pratiwi	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	1	5	49.00
31	Rahmaniar	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54.00
32	Risal	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	47.00
33	Aan Saputra	2	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	57.00
34	Nur Regita C	3	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	58.00
35	Rasuli Ahmad	2	2	3	2	3	4	2	3	1	1	3	3	53.00
36	Riska	2	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	48.00
37	Fikri	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48.00
38	Alief Alfiq A.R	5	2	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	56.00
39	Fitri	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	50.00
40	Adly	4	3	4	3	2	2	4	3	4	4	3	4	47.00
41	Anshorullah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48.00
42	Aryo	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45.00
43	Nurul Reski	3	3	5	5	4	4	3	3	3	4	4	3	55.00
44	Jusmawati	4	4	4	3	5	5	4	5	4	5	4	4	48.00
45	Apdal	4	3	4	3	4	4	3	2	5	5	5	5	48.00
46	Dinda Ayu Safitri	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60.00
47	Chelsea Virgin S	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45.00
48	Widya Ningsih	4	3	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	56.00

Lampiran 5

Hasil Analisis Program SPSS v.22.00 for windows

1. Uji Validitas Instrumen Pembelajaran Online

		Correlations						
		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7
Item_1	Pearson Correlation	1	,504**	,271	,295*	,434**	,278	,420**
	Sig. (2-tailed)		,000	,063	,042	,002	,056	,003
	N	48	48	48	48	48	48	48
Item_2	Pearson Correlation	,504**	1	,260	,217	,440**	,449**	,426**
	Sig. (2-tailed)	,000		,075	,139	,002	,001	,003
	N	48	48	48	48	48	48	48
Item_3	Pearson Correlation	,271	,260	1	,459**	,486**	,158	,214
	Sig. (2-tailed)	,063	,075		,001	,000	,282	,144
	N	48	48	48	48	48	48	48
Item_4	Pearson Correlation	,295*	,217	,459**	1	,354*	,216	,392**
	Sig. (2-tailed)	,042	,139	,001		,013	,140	,006
	N	48	48	48	48	48	48	48
Item_5	Pearson Correlation	,434**	,440**	,486**	,354*	1	,317*	,466**
	Sig. (2-tailed)	,002	,002	,000	,013		,028	,001
	N	48	48	48	48	48	48	48
Item_6	Pearson Correlation	,278	,449**	,158	,216	,317*	1	,326*
	Sig. (2-tailed)	,056	,001	,282	,140	,028		,024
	N	48	48	48	48	48	48	48
Item_7	Pearson Correlation	,420**	,426**	,214	,392**	,466**	,326*	1
	Sig. (2-tailed)	,003	,003	,144	,006	,001	,024	
	N	48	48	48	48	48	48	48

Item_8	Pearson Correlation	,235	,329*	,368*	,267	,544**	,234	,290*
	Sig. (2-tailed)	,108	,022	,010	,067	,000	,109	,045
	N	48	48	48	48	48	48	48
Item_9	Pearson Correlation	,590**	,384**	,404**	,441**	,368*	,224	,399**
	Sig. (2-tailed)	,000	,007	,004	,002	,010	,126	,005
	N	48	48	48	48	48	48	48
Item_10	Pearson Correlation	,599**	,524**	,565**	,307*	,661**	,284	,335*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,034	,000	,051	,020
	N	48	48	48	48	48	48	48
Item_11	Pearson Correlation	,258	,137	,460**	,215	,531**	,281	,225
	Sig. (2-tailed)	,076	,352	,001	,142	,000	,053	,125
	N	48	48	48	48	48	48	48
Item_12	Pearson Correlation	,453**	,492**	,429**	,127	,480**	,434**	,469**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,002	,390	,001	,002	,001
	N	48	48	48	48	48	48	48
Total	Pearson Correlation	,684**	,662**	,649**	,554**	,772**	,513**	,638**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	48	48	48	48	48	48	48

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Validitas Instrumen Motivasi belajar

Correlations

		Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Total
Item_1	Pearson Correlation	,235	,590**	,599**	,258	,453**	,684**
	Sig. (2-tailed)	,108	,000	,000	,076	,001	,000
	N	48	48	48	48	48	48
Item_2	Pearson Correlation	,329*	,384**	,524**	,137	,492**	,662**
	Sig. (2-tailed)	,022	,007	,000	,352	,000	,000
	N	48	48	48	48	48	48
Item_3	Pearson Correlation	,368*	,404**	,565**	,460**	,429**	,649**
	Sig. (2-tailed)	,010	,004	,000	,001	,002	,000
	N	48	48	48	48	48	48
Item_4	Pearson Correlation	,267	,441**	,307*	,215	,127	,554**
	Sig. (2-tailed)	,067	,002	,034	,142	,390	,000
	N	48	48	48	48	48	48
Item_5	Pearson Correlation	,544**	,368*	,661**	,531**	,480**	,772**
	Sig. (2-tailed)	,000	,010	,000	,000	,001	,000
	N	48	48	48	48	48	48
Item_6	Pearson Correlation	,234	,224	,284	,281	,434**	,513**
	Sig. (2-tailed)	,109	,126	,051	,053	,002	,000
	N	48	48	48	48	48	48
Item_7	Pearson Correlation	,290*	,399**	,335*	,225	,469**	,638**
	Sig. (2-tailed)	,045	,005	,020	,125	,001	,000
	N	48	48	48	48	48	48
Item_8	Pearson Correlation	1	,112	,434**	,326*	,322*	,585**
	Sig. (2-tailed)		,447	,002	,024	,026	,000
	N	48	48	48	48	48	48

Item_9	Pearson Correlation	,112	1	,672**	,267	,352*	,664**
	Sig. (2-tailed)	,447		,000	,066	,014	,000
	N	48	48	48	48	48	48
Item_10	Pearson Correlation	,434**	,672**	1	,392**	,543**	,805**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000		,006	,000	,000
	N	48	48	48	48	48	48
Item_11	Pearson Correlation	,326*	,267	,392**	1	,451**	,582**
	Sig. (2-tailed)	,024	,066	,006		,001	,000
	N	48	48	48	48	48	48
Item_12	Pearson Correlation	,322*	,352*	,543**	,451**	1	,709**
	Sig. (2-tailed)	,026	,014	,000	,001		,000
	N	48	48	48	48	48	48
Total	Pearson Correlation	,585**	,664**	,805**	,582**	,709**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	48	48	48	48	48	48

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Uji Realibilitas Instrumen Pembelajaran *Online*

Notes		
Output Created		13-JUL-2021 18:46:13
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	48
	File	
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6 Item_7 Item_8 Item_9 Item_10 Item_11 Item_12 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,01

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,873	12

4. Uji Realibilitas Instrumen Pembelajaran *Online*

Notes		
Output Created		13-JUL-2021 18:03:22
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	48
	File	
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6 Item_7 Item_8 Item_9 Item_10 Item_11 Item_12 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,853	12

5. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pembelajaran Online	,130	48	,040	,941	48	,017
Motivasi Belajar	,178	48	,001	,902	48	,001

a. Lilliefors Significance Correction

6. Uji Korelasi

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	47,7500	19,723	,585	,838
Item_2	47,5208	20,085	,598	,838
Item_3	47,5417	20,424	,635	,837
Item_4	47,7708	19,585	,553	,840
Item_5	47,6875	20,943	,430	,848
Item_6	47,5000	19,532	,585	,838
Item_7	47,4375	20,592	,534	,842
Item_8	47,5000	20,596	,534	,842
Item_9	47,9792	19,127	,364	,868
Item_10	47,5417	20,168	,507	,843
Item_11	47,6458	19,425	,675	,832
Item_12	47,6667	20,227	,566	,840

7. Uji Hipotesis

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,570 ^a	,325	,310	4,030

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Online

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	358,942	1	358,942	22,104	,000 ^b
	Residual	746,974	46	16,239		
	Total	1105,917	47			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Pembelajaran Online

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30,375	4,627		6,564	,000
	Pembelajaran Online	,437	,093	,570	4,702	,000

Lampiran 6

Profil Sekolah



Profil UPTD SMP NEGERI 5 PAREPARE

Kec. Bacukiki Barat, Kota Parepare, Prov. Sulawesi Selatan

Tanggal unduh: 08-07-2021 19:38:46

Tanggal sinkronisasi: 2021-05-17 09:52:04.107

1. Identitas Sekolah	
1 Nama Sekolah	: UPTD SMP NEGERI 5 PAREPARE
2 NPSN	: 40307684
3 Jenjang Pendidikan	: SMP
4 Status Sekolah	: Negeri
5 Alamat Sekolah	: Jl. Bau Massepe No. 24
RT / RW	: 0 / 0
Kode Pos	: 91123
Kelurahan	: Lumpue
Kecamatan	: Kec. Bacukiki Barat
Kabupaten/Kota	: Kota Parepare
Provinsi	: Prov. Sulawesi Selatan
Negara	:
6 Posisi Geografis	: -4 Lintang 119 Bujur
2. Data Pelengkap	
7 SK Pendirian Sekolah	: 030/U/1979
8 Tanggal SK Pendirian	: 1979-02-17
9 Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
10 SK Izin Operasional	: 030/U/1979
11 Tgl SK Izin Operasional	: 1979-02-17
12 Kebutuhan Khusus Dilayani	: Tidak ada
13 Nomor Rekening	: 2147483647
14 Nama Bank	: BANK SULSELBAR
15 Cabang KCP/Unit	: Parepare
16 Rekening Atas Nama	: SMP NEGERI 5 PAREPARE
17 MBS	: Ya
18 Luas Tanah Milik (m2)	: 12332
19 Luas Tanah Bukan Milik (m2)	: 0
20 Nama Wajib Pajak	: SMP NEGERI LIMA PAREPARE
21 NPWP	: 2147483647
3. Kontak Sekolah	
20 Nomor Telepon	: 2147483647
21 Nomor Fax	:
22 Email	: smp5pares@yahoo.co.id
23 Website	: http://www.smp5parepare.sch.id
4. Data Periodik	
24 Waktu Penyelenggaraan	: Pagi
25 Bersedia Menerima Bos?	: Bersedia Menerima
26 Sertifikasi ISO	: Belum Bersertifikat
27 Sumber Listrik	: PLN
28 Daya Listrik (watt)	: 3500
29 Akses Internet	: Telkom Speedy
30 Akses Internet Alternatif	:
5. Data Lainnya	
31 Kepala Sekolah	: Sudalto
32 Operator Pendataan	: Juniasti
33 Akreditasi	: B
34 Kurikulum	: Kurikulum 2013

Lampiran 7

Rekomendasi Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.1568/In.39.5.1/PP.00.9/06/2021
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Walikota Parepare
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di-

Kota Parepare

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Riska
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 31 Desember 1999
NIM : 17.1700.009
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Tadris IPS
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Pinisi, Kel. Cappa Galung, Kec. Bacukiki Barat, Kota Parepare

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"Pengaruh Model Pembelajaran *Online* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 5 Parepare"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juni sampai bulan Juli Tahun 2021.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 22 Juni 2021

Wakil Dekan I,



Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax.24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.1568/In.39.5.1/PP.00.9/06/2021

Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian

H a l : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Walikota Parepare

C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

di,-

Kota Parepare

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Riska
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 31 Desember 1999
NIM : 17.1700.009
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Tadris IPS
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Pinsi, Kel. Cappa Galung, Kec. Bacukiki Barat, Kota Parepare

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"Pengaruh Model Pembelajaran Online Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 5 Parepare"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juni sampai bulan Juli Tahun 2021.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 22 Juni 2021

Wakil Dekan I,

Muh. Dahlan Thalib



Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.1588/ln.39.5.1/PP.00.9/06/2021

Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian

Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Walikota Parepare

C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di,-

Kota Parepare

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Riska
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 31 Desember 1999
NIM : 17.1700.009
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Tadris IPS
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Pinisi, Kel. Cappa Galung, Kec. Bacukiki Barat, Kota Parepare

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"Pengaruh Model Pembelajaran *Online* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 5 Parepare"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juni sampai bulan Juli Tahun 2021.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 22 Juni 2021

Wakil Dekan I,



Muh. Dahlan Thalib

Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

Lampiran 8

Rekomendasi Izin Penelitian dari Kota Parepare

SRN IP0000436


PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 438/IP/DPM-PTSP/6/2021

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 7 Tahun 2019 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA
NAMA : **RISKA**
UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)**
ALAMAT : **JL. PINISI PAREPARE**
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK MASA PANDEMI COVID-19 PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII SMP NEGERI 5 PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA PAREPARE (UPTD SMP NEGERI 5 PAREPARE)**

LAMA PENELITIAN : **28 Juni 2021 s.d 28 Juli 2021**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **30 Juni 2021**

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE


Hj. ANDI RUSIA, SH.MH
Pangkat : **Pembina Utama Muda, (IV/c)**
NIP : **19620915 198101 2 001**

Biaya : Rp. 0.00

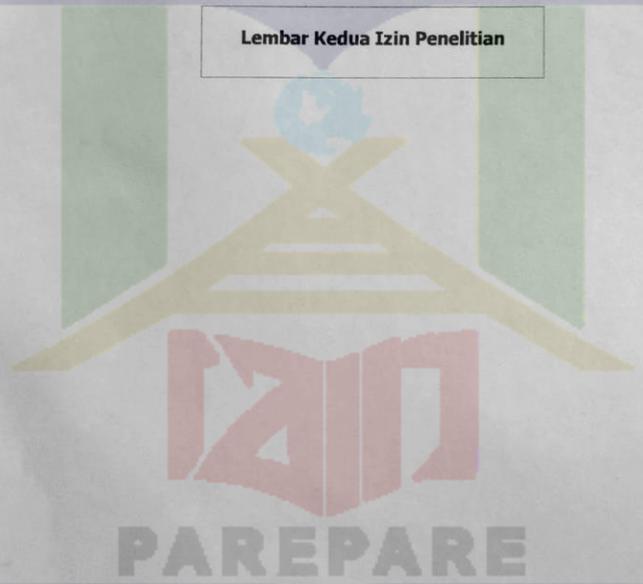
• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
• Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSRE**
• Dokumen ini dapat dibuktikan kesahabannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)

 Balai Sertifikasi Elektronik  

KETENTUAN PEMEGAN IZIN PENELITIAN

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri kepada Instansi/Perangkat Daerah yang bersangkutan.
2. Pengambilan data/penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan dan semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Mentaati Ketentuan Peraturan Perundang -undangan yang berlaku dengan mengutamakan sikap sopan santun dan mengindahkan Adat Istiadat setempat.
4. Setelah melaksanakan kegiatan Penelitian agar melaporkan hasil penelitian kepada Walikota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare) dalam bentuk Softcopy (PDF) yang dikirim melalui email : litbangappedaparepare@gmail.com.
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Lembar Kedua Izin Penelitian



Lampiran 9

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian SMPN 5 Parepare



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 5 PAREPARE

Alamat : Jl. Bau Massepe No. 24 Telp. (0421) 26443 Fax 0421 21926 Parepare 91123
Email : smp5pare@yahoo.co.id Website : www.smp5parepare.sch.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NOMOR : 422 / 078 / SMP.05 / VII / 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala UPTD Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Parepare, menerangkan bahwa :

Nama	: R I S K A
Tempat / Tgl Lahir	: Parepare, 31 Desember 1999
NIM	: 17.1700.009
Jurusan	: I P S
Fakultas	: T A R B I Y A H
Alamat	: JI. PINISI PAREPARE

Nama tersebut diatas benar telah menyelesaikan Penelitian di SMP Negeri 5 Parepare selama 1 bulan terhitung tanggal 28 Juni 2021 s.d 28 Juli 2021 dengan Judul Penelitian " **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK MASA PANDEMI COVID -19 PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII SMP NEGERI 5 PAREPARE** "

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 28 JULI 2021

Kepala UPTD SMP Negeri 5 Parepare,

SUDAL T.G.S.Pd., M.Pd
NIP. 19631230198501 1 003

Lampiran 10

Dokumentasi





Formulir tanpa judul

Pertanyaan Jawaban 51

Jawaban tidak dapat diedit

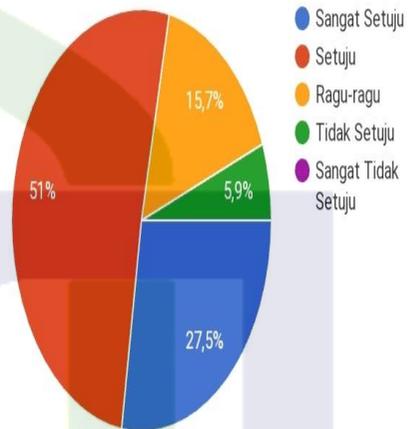
Angket Penelitian Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran IPS

PETUNJUK UMUM

a. Kajian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur Pengaruh pembelajaran online terhadap motivasi belajar peserta didik dimasa

Pembelajaran online memberikan kemudahan belajar dimasa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran IPS

51 jawaban



Pembelajaran online memberikan wawasan yang luas pada pembelajaran IPS

51 jawaban







BIOGRAFI PENULIS

Nama Riska, penulis lahir pada tanggal 31 Desember 1999 di Parepare, Kelurahan Cappa Galung Kecamatan Bacukiki Barat. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara, Ayahanda bernama Anwar dan Ibunda bernama Subaedah. Setelah lulus pada Sekolah Dasar SD 57 Parepare, melanjutkan Sekolah Menengah di SMP Negeri 9 Parepare kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di salah satu Sekolah yaitu SMA Negeri 2 Parepare dengan mengambil jurusan IPS. Karena penulis merupakan anak kedua maka penulis selalu ingin berusaha menjadi yang terbaik, sampai saat ini penulis masih memegang teguh “ Hasil yang baik dari kerja keras saat ini, akan kita rasakan saat kita mencapainya”. Berkat ketekunan serta motivasi dari orang disekitar, serta doa dari orang tua akhirnya penulis berhasil menyusun dan menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Pembelajaran *Online* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Masa Pandemi Covid- 19 Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 5 Parepare**” . Semoga dengan penulisan skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang baik bagi pendidikan maupun pembacanya. *Aamin ya rabbal alamin.*

